

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE* 2026
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. P Jayakarta,
Mangga Dua Selatan,
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hsu Hai Yeh
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Rudy
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. P Jayakarta,
Mangga Dua Selatan,
Sawah Besar, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Hsu Hai Yeh
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rudy **Hsu Hai Yeh**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

30 Juli/July 2026

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888

www.astra.co.id

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	46,150	52,621	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	1,498	1,365	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1.399 (31/12/2025: 1.351):				Trade receivables, net of provision for impairment of 1,399 (31/12/2025: 1,351):
- Pihak berelasi	6, 32g	3,133	3,296	- Related parties
- Pihak ketiga	6	25,336	24,526	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.069 (31/12/2025: 3.029)	7	52,541	50,952	Financing receivables, net of provision for impairment of 3,069 (31/12/2025: 3,029)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 644 (31/12/2025: 548):				Other receivables, net of provision for impairment of 644 (31/12/2025: 548):
- Pihak berelasi	8, 32i	1,301	838	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,776	2,446	- Third parties
Persediaan	9	36,266	36,215	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	7,531	7,382	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>8,768</u>	<u>8,914</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>185,300</u>	<u>188,555</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3 (31/12/2025: 4):				Trade receivables, net of provision for impairment of 3 (31/12/2025: 4):
- Pihak berelasi	6, 32g	20	-	- Related parties
- Pihak ketiga	6	115	78	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.408 (31/12/2025: 2.416)	7	47,183	45,746	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,408 (31/12/2025: 2,416)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 112 (31/12/2025: 107):				Other receivables, net of provision for impairment of 112 (31/12/2025: 107):
- Pihak berelasi	8, 32i	1,403	2,492	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,084	611	- Third parties
Persediaan	9	6,297	6,291	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,870	4,526	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	71,856	73,441	Investments in joint ventures and associates
Investasi lain-lain	5	25,252	24,682	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	8,505	7,779	Deferred tax assets
Properti investasi	12	14,738	14,680	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 5.157 (31/12/2025: 4.899)	13	7,384	7,385	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 5,157 (31/12/2025: 4,899)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 112.506 (31/12/2025: 107.526)	14	83,628	83,766	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 112,506 (31/12/2025: 107,526)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 19.726 (31/12/2025: 18.708)	15	15,060	14,809	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 19,726 (31/12/2025: 18,708)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.439 (31/12/2025: 1.342)	16	9,416	9,509	Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,439 (31/12/2025: 1,342)
Goodwill		6,632	6,427	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,248	2,374	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>23,526</u>	<u>14,215</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>329,217</u>	<u>318,811</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>514,517</u>	<u>507,366</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	26,392	21,001
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	18, 32j	6,360	5,587
- Pihak ketiga	18	29,785	33,651
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	206	191
- Pihak ketiga	19	19,896	19,824
Utang pajak	10b	2,752	3,557
Akrual	20	18,780	16,096
Provisi		270	285
Liabilitas imbalan kerja	21	1,213	1,213
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	55	66
- Pihak ketiga	22	2,308	2,283
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	36,080	35,386
- Surat utang	17c, 17d	11,167	12,103
- Liabilitas sewa	17d	887	835
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>156,151</u>	<u>152,078</u>
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	58	54
- Pihak ketiga	19	5,738	6,647
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,108	5,150
Provisi		1,577	1,353
Liabilitas imbalan kerja	21	11,116	9,954
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	34	43
- Pihak ketiga	22	219	299
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	32,218	28,441
- Surat utang	17c, 17d	11,404	11,410
- Liabilitas sewa	17d	1,050	1,125
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>68,522</u>	<u>64,476</u>
Jumlah liabilitas		<u>224,673</u>	<u>216,554</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139
Saham treasury	23	(3,506)	(1,762)
Saldo laba:			
- Dicadangkan	26	425	425
- Belum dicadangkan		219,331	218,512
Komponen ekuitas lainnya		10,655	8,568
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>230,068</u>	<u>228,906</u>
Kepentingan nonpengendali	27	<u>59,776</u>	<u>61,906</u>
Jumlah ekuitas		<u>289,844</u>	<u>290,812</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>514,517</u>	<u>507,366</u>

LIABILITIES

Current liabilities
Short-term borrowings
Trade payables:
- Related parties
- Third parties
Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Taxes payable
Accruals
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Current portion of long-term debt:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities
Total current liabilities
Non-current liabilities
Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Deferred tax liabilities
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Long-term debt, net of current portion:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities

EQUITY

Share capital:
- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings:
- Appropriated
- Unappropriated
Other reserves
Equity attributable to owners of the parent
Non-controlling interests
Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Pendapatan bersih	28	157,913	162,857	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(125,461)</u>	<u>(128,024)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		32,452	34,833	Gross profit
Beban penjualan	29	(6,617)	(5,579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(11,418)	(10,087)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,655	1,791	Interest income
Biaya keuangan		(1,856)	(1,878)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(95)	194	Foreign exchange (losses)/gains, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	30	(2,515)	944	Other (expenses)/income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>5,127</u>	<u>3,789</u>	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan		16,733	24,007	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(3,389)</u>	<u>(4,526)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>13,344</u>	<u>19,481</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	(101)	(2)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi dan reasuransi		30	2	Remeasurements of insurance and reinsurance contracts
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	(2)	(21)	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>23</u>	<u>-</u>	Related income tax
		<u>(50)</u>	<u>(21)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		2,062	298	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(837)	335	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		1,851	(46)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	1,188	(119)	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(403)</u>	<u>7</u>	Related income tax
		<u>3,861</u>	<u>475</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>3,811</u>	<u>454</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		13,344	19,481	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>3,811</u>	<u>454</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>17,155</u>	<u>19,935</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		12,533	15,515	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>811</u>	<u>3,966</u>	Non-controlling interests
		<u>13,344</u>	<u>19,481</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		14,642	15,858	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,513</u>	<u>4,077</u>	Non-controlling interests
		<u>17,155</u>	<u>19,935</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>313</u>	<u>383</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,139	-	425	202,202	2,464	4,818	(415)	483	536	213,676	58,328	272,004	Balance at 1 January 2025
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	15,495	-	220	331	(188)	-	15,858	4,077	19,935	Comprehensive income for the period
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	964	964	999	1,963	Changes of interests in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325	325	Acquisition of subsidiary
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66	66	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	-	(12,469)	-	-	-	-	-	(12,469)	(3,035)	(15,504)	Dividend
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	19	-	-	-	-	(19)	-	(9)	(9)	Disposal of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2025	2,024	1,139	-	425	205,247	2,464	5,038	(84)	295	1,481	218,029	60,751	278,780	Balance at 30 June 2025
Saldo 1 Januari 2026	2,024	1,139	(1,762)	425	218,512	2,466	5,986	235	(1,601)	1,482	228,906	61,906	290,812	Balance at 1 January 2026
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	12,512	-	1,791	(844)	1,183	-	14,642	2,513	17,155	Comprehensive income for the period
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	-	(11,693)	-	-	-	-	-	(11,693)	(2,437)	(14,130)	Dividend
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11)	(11)	(2,205)	(2,216)	Purchase of treasury shares by subsidiary
Pembelian saham treasuri	23	-	(1,744)	-	-	-	-	-	-	-	(1,744)	-	(1,744)	Purchase of treasury shares
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(9)	(41)	Changes of interests in subsidiaries
Saldo 30 Juni 2026	2,024	1,139	(3,506)	425	219,331	2,466	7,777	(609)	(418)	1,439	230,068	59,776	289,844	Balance at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	191,405	191,990	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(151,994)	(147,981)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(12,586)	(12,237)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,627	1,727	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(9,140)	(7,647)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	19,312	25,852	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,406	1,560	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(6,147)	(6,461)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(314)	(340)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	595	732	Corporate income tax
Pajak lainnya	1,402	1,799	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>16,254</u>	<u>23,142</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 15 (30/06/2025: 26)	(9,087)	(1,752)	Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 15 (30/06/2025: 26)
Penambahan aset tetap	(4,433)	(7,917)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 2.891 (30/06/2025: 2.279)	(2,900)	(2,564)	Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 2,891 (30/06/2025: 2,279)
Penambahan aset lain-lain	(321)	(223)	Additions of other assets
Penambahan tanaman produktif	(243)	(173)	Additions of bearer plants
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(138)	(191)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset takberwujud lainnya	(133)	(250)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	(70)	(1,204)	Additions of investments in joint ventures and associates
Penambahan properti investasi	(44)	(12)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	5,596	5,358	Cash dividends received
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	1,103	755	Sale and proceeds from other investments
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	258	678	Reduction of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	228	332	Sale of fixed assets
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dikeluarkan sebesar nihil (30/06/2025: 23)	9	561	Sale of subsidiaries, net of cash of subsidiaries disposed of nil (30/06/2025: 23)
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	247	Reduction of restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,175)</u>	<u>(6,355)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	175,856	143,830	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	32,115	24,505	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	8	66	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(170,670)	(142,121)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(30,454)	(23,063)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(11,685)	(12,461)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2,395)	(2,994)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembelian saham treasury oleh entitas anak	(2,176)	-	<i>Purchase of treasury shares by subsidiary</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,758)	(1,871)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembelian saham treasury	(1,744)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	(41)	1,987	<i>Changes of interest in subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(12,944)</u>	<u>(12,122)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(6,865)	4,665	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	52,621	48,439	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>394</u>	<u>4</u>	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>46,150</u>	<u>53,108</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, jasa keuangan, penjualan dan penyewaan alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, financial services, heavy equipment sales and rentals, mining contractor, mining and related services, development of plantations, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group structure

Entitas anak langsung dan tidak langsung
yang signifikan dari Perseroan adalah
sebagai berikut:

The Company's direct and significant
indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2026	31 Dec 2025	30 Jun 2026	31 Dec 2025
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	23,882	22,615
PT Serasi Autoraya ^{a)}	1990	100.00	100.00	8,133	8,033
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,098	2,083
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,373	1,364
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,012	1,122
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	859	855
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	604	587
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	549	530
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	361	336
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	321	314
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	57	73
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	54,425	51,878
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	48,234	46,225
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	42,918	42,265
PT Asuransi Astra Buana ^{a)}	1981	95.70	95.70	21,340	20,745
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	8,465	7,731
PT Asuransi Jiwa Astra ^{a)}	1990	99.99	99.99	7,258	6,743
PT Garda Era Sedaya ^{a)}	1998	100.00	100.00	4,536	4,335
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,607	1,345
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	1,046	978
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	803	843
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	653	629
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	233	223
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	231	218
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	186	180

a) Dan entitas anak.

a) And subsidiary/subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2026	31 Dec 2025	30 Jun 2026	31 Dec 2025
SOLUSI PERTAMBANGAN DAN ALAT BERAT/MINING SOLUTIONS AND HEAVY EQUIPMENT ^{a)}					
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	179,059	177,637
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	100,011	102,429
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	15,234	18,222
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	54.25	54.25	2,800	2,985
LAIN-LAIN/OTHERS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	28,854	27,047
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	26,747	27,225
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	24,688	24,308
PT Astra Digital Internasional ^{b)}	2018	100.00	100.00	6,891	7,068
PT Astra Healthcare Indonesia ^{b)}	2024	100.00	100.00	6,751	6,866
PT Mega Manunggal Property Tbk ^{b)}	2012	91.43	91.43	6,676	6,619
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	5,059	5,152
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,345	4,464
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,928	3,119
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,419	1,383
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	720	725
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1992	100.00	100.00	472	469

a) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 30 Juni 2026, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 30 Juni 2026 masing-masing adalah 63,57%, 63,57%, 60,39% dan 57,96% (31 Desember 2025: 62,12%, 62,12%, 59,01% dan 56,64%), lihat Catatan 3b(i).

b) Dan entitas anak.

a) Taking into account the share buyback of PT United Tractors Tbk until 30 June 2026, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 30 June 2026 is 63.57%, 63.57%, 60.39% and 57.96%, respectively (31 December 2025: 62.12%, 62.12%, 59.01% and 56.64%, respectively), refer to Note 3b(i).

b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**30 Juni/June
2026**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Muliaman Darmansyah Hadad Muhamad Chatib Basri Pariya Tangtongpaironth
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Stephen Patrick Gore Lincoln Lin Feng Pan Lee Liang Whye

Direksi

Presiden Direktur	Rudy
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur:	Gidion Hasan Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Thomas Junaidi Alim. W Hsu Hai Yeh Siswadi Djap Tet Fa

Komite Audit

Ketua	Muhamad Chatib Basri
Anggota:	Jusuf Halim Irhoan Tanudiredja
Anggota Khusus *)	Lee Liang Whye

*) Anggota khusus, tidak memiliki hak suara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group structure (continued)

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

**31 Desember/December
2025**

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Lincoln Lin Feng Pan Lee Liang Whye

Board of Directors

Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Director	Rudy
Directors:	Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Thomas Junaidi Alim. W Hsu Hai Yeh

Audit Committees

Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto
Anggota:	Jusuf Halim Irhoan Tanudiredja
Anggota Khusus *)	Lee Liang Whye

*) Special member, does not have voting rights.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan dan entitas anak memiliki 130.719 karyawan (31 Desember 2025: 133.667 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 191.275 karyawan (31 Desember 2025: 196.021 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees (continued)

As at 30 June 2026, the Company and its subsidiaries had 130,719 employees (31 December 2025: 133,667 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 June 2026 was 191,275 employees (31 December 2025: 196,021 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 30 July 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar revisi dan efektif pada tahun 2026

Standar revisi berikut telah diterbitkan dan efektif sejak 1 Januari 2026, serta relevan dengan Grup, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 109 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 338 - Amendemen/*Amendment* 2025

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2027

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118
- PSAK 119
- PSAK 228 - Amandemen/*Amendment* 2026
- PSAK 413

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised and effective standards in 2026

The following revised standards were issued and effective since 1 January 2026, are relevant to the Group, but do not result any significant impact to the consolidated financial statements:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business Combinations under Common Control*

New, revised and effective standards in 2027

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan/*Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investments in Associates and Joint Ventures*
- : Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah/*Impairment, related to Sharia Financial Assets*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Jun 2026
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,856
Yen Jepang ("JPY")	110

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Dec 2025	
16,782		United States Dollars ("USD")
108		Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using the three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investments in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investments in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until the fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap dan depresiasi

m. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2ab.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2ab.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Mining properties (continued)

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying"*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments are classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang membuat Grup menanggung risiko asuransi yang signifikan. Kontrak reasuransi adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup di mana risiko asuransi yang signifikan terkait kontrak asuransi yang mendasarinya dialihkan kepada pihak lain.

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebagai total dari:

- a. arus kas pemenuhan ("FCF"), yang meliputi penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan; dan
- b. margin jasa kontraktual ("CSM").

FCF merupakan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan diterima Grup dari premi dan pembayaran untuk klaim, manfaat dan beban, yang disesuaikan untuk mencerminkan waktu dan ketidakpastian arus kas tersebut.

CSM adalah komponen dari jumlah tercatat aset atau liabilitas kontrak asuransi yang merupakan laba yang belum diakui, yang akan diakui seiring pemberian jasa di masa depan.

Setelah pengakuan awal, jumlah tercatat kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan penjumlahan dari:

- a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC"), yang terdiri dari:
 - FCF terkait jasa yang akan diberikan sesuai kontrak di masa mendatang; dan
 - sisa CSM pada tanggal tersebut
- b. liabilitas atas kejadian klaim ("LIC") mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayar, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Insurance Contracts

Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk. Reinsurance contracts are contracts held by the Group in which significant insurance risk related to underlying insurance contracts are transferred to other parties.

On initial recognition, insurance contracts are measured as the total of:

- a. the Fulfilment Cash Flows ("FCF"), adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and
- b. the Contractual Service Margin ("CSM").

The FCF are the current estimates of the future cash flows within the contract boundary that the Group expects to collect from premiums and pay out for claims, benefits and expenses, adjusted to reflect the timing and the uncertainty of those amounts.

The CSM is a component of the carrying amount of the insurance contract asset or liability representing the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future.

Subsequently, the carrying amount at each reporting date is the sum of:

- a. the Liability for Remaining Coverage ("LRC"), which comprises:
 - the FCF that relate to services that will be provided under the contracts in future periods; and
 - any remaining CSM at that date
- b. the Liability for Incurred Claims ("LIC") includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been Incurred But Not yet Reported ("IBNR").

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Saham treasuri

Imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas ketika Perseroan membeli kembali modal saham Perseroan. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai saham treasuri.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Treasury shares

The consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity when the Company re-purchase the Company's share capital. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as treasury shares.

z. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari kontrak asuransi merupakan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts represents the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

aa. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

ab. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2z untuk sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2z for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ae. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

af. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM
DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 Juni 2026, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One (sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu) dan PT ESR Indonesia Properties Two (sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua), keduanya perusahaan bergerak di industri pergudangan, dengan total harga perolehan sebesar Rp1,3 triliun.

(ii) Akuisisi PT Mega Manunggal Property Tbk

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, mengakuisisi 83,67% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang dan penyedia properti logistik. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, di bawah pelaksanaan Penawaran Tender Wajib, pada bulan Desember 2025, Grup mengakuisisi tambahan 7,76% saham MMP, yang menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di MMP menjadi 91,43%. Total harga perolehan atas kedua transaksi ini sebesar Rp4,1 triliun.

Tujuan kedua transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
PURCHASE OF SHARES AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

a. Business combinations

Until 30 June 2026, there was no business combination performed by the Group.

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One (currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu) and PT ESR Indonesia Properties Two (currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua), respectively, both companies operating in warehousing industry, with total purchase consideration of Rp1.3 trillion.

(ii) Acquisition of PT Mega Manunggal Property Tbk

In September 2025, the Group through PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), an indirect subsidiary through PT Menara Astra, acquired 83.67% shares of PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), a logistics property developer and provider. Pursuant to applicable regulations, under implementation of Mandatory Tender Offer, in December 2025, the Group acquired an additional 7.76% shares of MMP, as a result, the Group's total effective ownership in MMP increased to 91.43%. Total purchase consideration for both transactions was Rp4.1 trillion.

The objective of these transactions is for business development and investment of the Group's property business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM
DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Pembelian saham

Pembelian Saham PT Arafura Surya Alam

Pada tanggal 11 Februari 2026, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, membeli 100% saham PT Arafura Surya Alam dengan nilai transaksi sebesar USD540 juta, atau setara dengan Rp9,1 triliun.

**c. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali yang signifikan**

**(i) Pembelian kembali saham oleh
PT United Tractors Tbk**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), entitas anak langsung, telah melakukan pembelian kembali atas 79.635.500 lembar saham UT senilai Rp2,2 triliun (lihat Catatan 1d).

Selama tahun 2025, UT melakukan pembelian kembali atas 59.080.100 lembar saham UT senilai Rp1,7 triliun (lihat Catatan 1d).

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
PURCHASE OF SHARES AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

b. Purchase of shares

**Purchase of PT Arafura Surya Alam
shares**

On 11 February 2026, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, purchased 100% PT Arafura Surya Alam shares with the total consideration of USD540 million or equivalent to Rp9.1 trillion.

**c. Significant transactions with non-
controlling interests**

**(i) Shares buyback by PT United
Tractors Tbk**

For the six-month periods ended 30 June 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), a direct subsidiary, repurchased 79,635,500 UT's shares amounting to Rp2.2 trillion (refer to Note 1d).

During 2025, UT repurchased 59,080,100 shares of its shares amounting to Rp1.7 trillion (refer to Note 1d).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, PEMBELIAN SAHAM
DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Perubahan kepemilikan atas PT Astra
Digital Mobil**

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
PURCHASE OF SHARES AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

**c. Significant transactions with non-
controlling interests (continued)**

**(ii) Change in ownership of PT Astra
Digital Mobil**

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Kas	158	122
Bank	27,658	35,677
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>18,334</u>	<u>16,822</u>
	<u>46,150</u>	<u>52,621</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash on hand
Cash in bank
Time and call deposits*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 32f</i>):		
PT Bank Saqu Indonesia	639	565
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,877	3,675
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,823	4,052
PT Bank Permata Tbk	3,409	3,833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,335	2,528
PT Bank Central Asia Tbk	1,154	1,767
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,032	1,334
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	887	801
PT Bank ANZ Indonesia	605	905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	580	1,561
Citibank NA	456	342
PT Bank DBS Indonesia	416	489
PT Bank OCBC NISP Tbk	403	2,394
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	222	131
PT Bank UOB Indonesia	141	525
Standard Chartered Bank	81	240
MUFG Bank Ltd	64	254
PT Bank ICBC Indonesia	62	43
PT Bank Mizuho Indonesia	39	91
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	266	237
	<u>19,852</u>	<u>25,202</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,601	1,531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,346	1,952
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,045	1,641
PT Bank Central Asia Tbk	374	350
MUFG Bank Ltd	277	186
PT Bank UOB Indonesia	254	239
PT Bank DBS Indonesia	254	31
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	226	608
PT Bank Permata Tbk	156	855
PT Bank ANZ Indonesia	154	202
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86	459
Bank of America NA	75	-
Standard Chartered Bank	55	543
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	46	54
Citibank NA	43	156
PT Bank OCBC NISP Tbk	42	744
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3	280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	130	79
	<u>7,167</u>	<u>9,910</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>27,019</u>	<u>35,112</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>27,658</u>	<u>35,677</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 32f</i>)		
PT Bank Saqu Indonesia	1,228	1,089
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,574	1,292
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,971	1,262
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,955	1,787
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,246	1,252
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,069	1,346
PT Bank DBS Indonesia	739	1,041
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620	928
PT BTPN Syariah Tbk	488	511
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	474	379
PT Bank Permata Tbk	454	722
PT Bank OCBC NISP Tbk	451	384
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	430	407
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390	231
PT Bank Pan Indonesia Tbk	370	612
PT Bank Mega Tbk	363	694
PT Bank CTBC Indonesia	344	211
PT Bank ICBC Indonesia	166	185
PT Bank Central Asia Tbk	150	139
PT Bank ANZ Indonesia	81	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	75	-
PT Bank BCA Syariah	66	66
PT Bank Mizuho Indonesia	57	60
MUFG Bank Ltd	55	79
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
PT Bank HSBC Indonesia	33	116
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	55	55
	<u>14,726</u>	<u>13,809</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank ANZ Indonesia	536	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	482	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	459	337
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	214	186
PT Bank Mizuho Indonesia	187	122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171	119
MUFG Bank Ltd	93	140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74	508
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	71	51
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27	387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	66	74
	<u>2,380</u>	<u>1,924</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>17,106</u>	<u>15,733</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>18,334</u>	<u>16,822</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2026</u>
Rupiah	2.75% - 6.50%
Mata uang asing	3.50% - 4.25%

- Pada tanggal 30 Juni 2026, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp528 miliar (31 Desember 2025: Rp519 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>31 Dec 2025</u>	
2.25% - 6.60%		Rupiah
3.75% - 4.55%		Foreign currencies

- As at 30 June 2026, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp528 billion (31 December 2025: Rp519 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,029	4,340
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19,721	18,707
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>
Jumlah investasi lain-lain	26,750	26,047
Bagian lancar	<u>(1,498)</u>	<u>(1,365)</u>
Bagian tidak lancar	<u>25,252</u>	<u>24,682</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup sebesar Rp19,7 triliun (31 Desember 2025: Rp18,8 triliun).

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through profit or loss
Debt investments at fair value through other comprehensive income
Debt investments at amortised cost
Total other investments
Current portion
Non-current portion

As at 30 June 2026, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group amounting to Rp19.7 trillion (31 December 2025: Rp18.8 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (lihat Catatan 34).

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Harga kuotasian dalam pasar aktif	20,770	20,075
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>5,980</u>	<u>5,972</u>
	<u>26,750</u>	<u>26,047</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada keuntungan bersih atas nilai wajar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (refer to Note 34).

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

For the period ended 30 June 2026, there has been no fair value adjustments reclassified from equity to the current year profit or loss.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	2,366	2,329
Mata uang asing	590	742
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>197</u>	<u>225</u>
	<u>3,153</u>	<u>3,296</u>
Pihak ketiga:		
Piutang usaha:		
Rupiah	22,870	21,858
Mata uang asing	2,741	2,588
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	918	1,208
Mata uang asing	<u>324</u>	<u>305</u>
	<u>26,853</u>	<u>25,959</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	30,006	29,255
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,402)</u>	<u>(1,355)</u>
	28,604	27,900
Bagian lancar	<u>(28,469)</u>	<u>(27,822)</u>
Bagian tidak lancar	<u>135</u>	<u>78</u>

Related parties (refer to Note 32g):

Trade receivables:

Rupiah

Foreign currencies

Gross amount due from customers:

Rupiah

Third parties:

Trade receivables:

Rupiah

Foreign currencies

Gross amount due from customers:

Rupiah

Foreign currencies

Total trade receivables, gross

Provision for impairment

Current portion

Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Pada awal periode	1,355	775
Penambahan penyisihan, bersih	402	596
Penghapusan	(361)	(18)
Penyesuaian selisih kurs	<u>6</u>	<u>2</u>
Pada akhir periode	1,402	1,355
Bagian lancar	<u>(1,399)</u>	<u>(1,351)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>3</u></u>	<u><u>4</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

At beginning of period
Increase in provision, net
Written-off
Foreign exchange adjustment

At end of period
Current portion
Non-current portion

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible trade receivables.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Piutang pembiayaan konsumen	87,834	85,144
Piutang sewa pembiayaan	11,890	11,554
	99,724	96,698
Bagian lancar	<u>(52,541)</u>	<u>(50,952)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>47,183</u></u>	<u><u>45,746</u></u>

7. FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables
Finance lease receivables

Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	114,139	110,531	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>20,065</u>	<u>17,418</u>	<i>Joint financing</i>
	134,204	127,949	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(16,498)</u>	<u>(14,150)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>117,706</u>	<u>113,799</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(23,301)	(22,296)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,561)</u>	<u>(1,433)</u>	<i>Joint financing</i>
	<u>(24,862)</u>	<u>(23,729)</u>	
	92,844	90,070	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,010)</u>	<u>(4,926)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	87,834	85,144	
Bagian lancar	<u>(46,018)</u>	<u>(44,513)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>41,816</u>	<u>40,631</u>	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:</i>
	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	64,290	61,834	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>53,416</u>	<u>51,965</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>117,706</u>	<u>113,799</u>	
Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:</i>
	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	48,836	47,256	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>44,008</u>	<u>42,814</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>92,844</u>	<u>90,070</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2026 dan 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 45,6%.
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp159 miliar (31 Desember 2025: Rp107 miliar) dijamin untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17a dan 17b.

b. Piutang sewa pembiayaan

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Piutang sewa pembiayaan, kotor	13,793	13,430
Nilai sisa yang terjamin	4,878	4,526
Simpanan jaminan	(4,878)	(4,526)
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,436)	(1,357)
	12,357	12,073
Penyisihan penurunan nilai	(467)	(519)
	11,890	11,554
Bagian lancar	(6,523)	(6,439)
Bagian tidak lancar	5,367	5,115

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1 - 2	Machinery and equipment
Alat berat	3 - 5	Heavy equipment

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2026 and 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 45.6%.
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 June 2026, consumer financing receivables amounting to Rp159 billion (31 December 2025: Rp107 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Notes 17a and 17b.

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables, gross
Guaranteed residual values
Security deposits
Unearned finance lease income

Provision for impairment
Current portion
Non-current portion

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Dalam 1 tahun	7,699	7,643
1 sampai 5 tahun	6,094	5,787
	<u>13,793</u>	<u>13,430</u>

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Dalam 1 tahun	6,774	6,725
1 sampai 5 tahun	5,583	5,348
	<u>12,357</u>	<u>12,073</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2026 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 36,0% dan dalam USD sebesar 5,3% (31 Desember 2025: dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 35,0% dan dalam USD nihil).
- Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp54 miliar (31 Desember 2025: Rp63 miliar), lihat Catatan 32h.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the assets. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2026 for Rupiah ranged from 7.0% to 36.0% and for USD is 5.3% (31 December 2025: for Rupiah ranged from 7.0% to 35.0% and for USD nil).
- As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 30 June 2026 was Rp54 billion (31 December 2025: Rp63 billion), refer to Note 32h.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	1,950	2,400	1,095	5,445	At beginning of period
Penambahan	375	396	389	1,160	Increase in
penyisihan, bersih					provision, net
Penghapusan	-	(181)	(947)	(1,128)	Written-off
Reklasifikasi antar <i>stages</i>	(199)	(470)	669	-	Reclassification between
					stages
Pada akhir periode	2,126	2,145	1,206	5,477	At end of period
Bagian lancar	(1,072)	(1,414)	(583)	(3,069)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,054	731	623	2,408	Non-current portion
31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	2,047	2,503	981	5,531	At beginning of period
Penambahan	182	1,049	432	1,663	Increase in
penyisihan, bersih					provision, net
Penghapusan	-	(1,057)	(692)	(1,749)	Written-off
Reklasifikasi antar <i>stages</i>	(279)	(95)	374	-	Reclassification between
					stages
Pada akhir periode	1,950	2,400	1,095	5,445	At end of period
Bagian lancar	(959)	(1,403)	(667)	(3,029)	Current portion
Bagian tidak lancar	991	997	428	2,416	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 34(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover losses on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 34(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	2,704	3,330	<i>Related parties (refer to Note 32i)</i>
Pihak ketiga	4,616	3,712	<i>Third parties</i>
	7,320	7,042	
Penyisihan penurunan nilai	(756)	(655)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>6,564</u>	<u>6,387</u>	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

Details of other receivables by nature are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,517	2,654	<i>Loans to related parties</i>
Aset derivatif	944	305	<i>Derivative assets</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	896	750	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Piutang dividen	877	-	<i>Dividend receivables</i>
Pinjaman karyawan	575	561	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	2,511	2,772	<i>Others</i>
	7,320	7,042	
Penyisihan penurunan nilai	(756)	(655)	<i>Provision for impairment</i>
	6,564	6,387	
Bagian lancar	(4,077)	(3,284)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,487</u>	<u>3,103</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk
menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

*Management believes that the provision for
impairment of receivables is adequate to cover
losses on non-collectible receivables.*

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

30 Juni/June 2026					
Instrumen		Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}	<i>Instruments</i>
Lindung nilai arus kas:					<i>Cash flow hedges:</i>
Cross currency swaps	USD	627,894,472	943	8	<i>Cross currency swaps</i>
Kontrak komoditas ^{d)}		-	-	2,400	<i>Commodity contracts ^{d)}</i>
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting:</i>					<i>Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	USD	35,201,903	1	8	<i>Forward foreign exchange contracts</i>
	JPY	465,436,926	-	-	
			944	2,416	
Bagian lancar			(362)	(13)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar			<u>582</u>	<u>2,403</u>	<i>Non-current portion</i>

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 -
("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain
(lihat Catatan 19).
d) Terkait dengan kontrak *zero-cost collar* untuk penjualan
emas.

- a) *In full amount.*
b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2*
- ("observable current market transactions").
c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities*
(refer to Note 19).
d) *Related to zero-cost collar contract for sales of gold.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

**a. Derivative assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2025				
Instrumen		Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}
Lindung nilai arus kas:				
Kontrak berjangka valuta asing	USD	136,040,367	18	7
Cross currency swaps	USD	856,125,438	284	44
Kontrak komoditas ^{d)}		-	-	3,555
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :				
Kontrak berjangka valuta asing	USD	88,085,679	3	-
	JPY	248,397,334	-	-
			305	3,606
Bagian lancar			(128)	(15)
Bagian tidak lancar			177	3,591

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
d) Terkait dengan kontrak *zero-cost collar* untuk penjualan emas.

- a) *In full amount.*
b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").*
c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).*
d) *Related to zero-cost collar contract for sales of gold.*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp10 miliar.

For the period ended 30 June 2026, the loss on fair value recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp10 billion.

Pada tanggal 30 Juni 2026 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk Rupiah berkisar antara 5,3% hingga 8,5% (31 Desember 2025: berkisar antara 5,3% hingga 7,1%).

As at 30 June 2026 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for Rupiah ranged from 5.3% to 8.5% (31 December 2025: ranged from 5.3% to 7.1%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 June 2026 are as follows:

Pihak dalam kontrak/Counterparties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
MUFG Bank Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
Bank of America NA
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte
PT Bank Mizuho Indonesia
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule
Juli/July 2026
Juli/July 2026 - September 2026
Juli/July 2026 - Maret/March 2027
Juli/July 2026 - Juli/July 2028
Agustus/August 2026 - Juni/June 2028
November 2026 - Juni/June 2028
Desember/December 2026 - Mei/May 2028
Februari/February 2027 - Juni/June 2029
Mei/May 2027 - Februari/February 2029
Agustus/August 2027
Desember/December 2027 - April 2028
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Mei/May 2028
Maret/March 2029

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Barang jadi	25,869	27,178	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,606	8,561	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	3,282	2,620	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	2,331	1,839	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	2,294	2,246	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	717	704	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	516	477	<i>Others</i>
	<u>43,615</u>	<u>43,625</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(1,052)	(1,119)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>42,563</u>	<u>42,506</u>	
Bagian lancar	<u>(36,266)</u>	<u>(36,215)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,297</u>	<u>6,291</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23,5 triliun (31 Desember 2025: Rp22,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2026, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp23.5 trillion (31 December 2025: Rp22.2 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pada awal periode	1,119	1,026	<i>At beginning of period</i>
(Pemulihan)/penambahan	(66)	105	<i>(Recovery)/Increase in</i>
penyisihan, bersih			<i>provision, net</i>
Penghapusan	<u>(1)</u>	<u>(12)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u>1,052</u>	<u>1,119</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan	124	222	Income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>121</u>	<u>117</u>	Luxury Sales Tax
	<u>245</u>	<u>339</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	4,363	4,029	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,793</u>	<u>7,540</u>	Value Added Tax
	<u>12,156</u>	<u>11,569</u>	
	12,401	11,908	
Bagian lancar	<u>(7,531)</u>	<u>(7,382)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,870</u>	<u>4,526</u>	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Belum/sedang diperiksa	11,417	10,663	Not yet audited/in progress of being audited
Keberatan dan banding	<u>984</u>	<u>1,245</u>	Objections and appeals
	<u>12,401</u>	<u>11,908</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	108	-	Articles 25/29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	50	139	Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>123</u>	<u>127</u>	Value Added Tax
	<u>281</u>	<u>266</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	1,644	2,022	Articles 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	331	881	Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	380	361	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	10	19	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>106</u>	<u>8</u>	Other taxes
	<u>2,471</u>	<u>3,291</u>	
	<u>2,752</u>	<u>3,557</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Perseroan			The Company
Kini	(337)	(307)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>186</u>	<u>156</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(151)</u>	<u>(151)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(4,258)	(4,939)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,020</u>	<u>564</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(3,238)</u>	<u>(4,375)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(4,595)	(5,246)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,206</u>	<u>720</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(3,389)</u>	<u>(4,526)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,733	24,007	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(5,127)</u>	<u>(3,789)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>11,606</u>	<u>20,218</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,542)	(4,436)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	632	598	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,236)	(522)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(222)	(69)	<i>Unrecognised tax loss during the period</i>
Lain-lain	<u>(21)</u>	<u>(97)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(3,389)</u>	<u>(4,526)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,733	24,007	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(12,898)	(20,503)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>8,826</u>	<u>9,336</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>12,661</u>	<u>12,840</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(12,822)	(12,361)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(80)	(128)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(13)	(89)	<i>After sales service</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	881	461	<i>Fair value adjustments on investments</i>
Beban imbalan kerja	768	706	<i>Employee benefit expenses</i>
Iklan dan promosi	215	151	<i>Advertising and promotion</i>
Insentif dealer	127	114	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>(59)</u>	<u>(76)</u>	<i>Others</i>
	<u>(10,983)</u>	<u>(11,222)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>1,678</u>	<u>1,618</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	337	307	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(229)</u>	<u>(176)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>108</u>	<u>131</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,258	4,939	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(2,614)</u>	<u>(3,218)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,644</u>	<u>1,721</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30 Juni/June 2026							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	461	167	-	-	-	-	628
Liabilitas imbalan kerja	345	39	-	-	-	-	384
Aset tetap	140	(18)	-	-	-	-	122
Penghasilan ditangguhkan	54	(2)	-	-	-	-	52
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	3	-	(5)	-	-	-	(2)
Lain-lain	16	-	-	-	-	-	16
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	919	186	(5)	-	-	-	1,100
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	2,085	180	23	-	1	(3)	2,286
Akrua dan provisi	854	187	-	-	1	-	1,042
Aset tetap	180	416	-	-	(30)	-	566
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	827	3	(402)	-	83	-	511
Penghasilan ditangguhkan	210	163	-	-	-	-	373
Rugi pajak	110	(17)	-	-	1	-	94
Properti pertambangan	(3,403)	81	-	-	(134)	-	(3,456)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(311)	-	4	-	-	-	(307)
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(296)	9	-	-	-	-	(287)
Lain-lain	1,454	(2)	-	-	23	-	1,475
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	1,710	1,020	(375)	-	(55)	(3)	2,297
Terdiri dari:							Consists of:
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	6,860	830	(375)	(10)	100	-	7,405
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,150)	190	-	10	(155)	(3)	(5,108)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2025								
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diaries	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	411	50	-	-	-	-	461	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	303	54	(12)	-	-	-	345	Employee benefit obligations
Aset tetap	147	(7)	-	-	-	-	140	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	80	(26)	-	-	-	-	54	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	-	-	3	-	-	-	3	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	22	(6)	-	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	65	(9)	-	-	-	919	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,799	292	(9)	-	(1)	4	2,085	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	879	(28)	-	-	3	-	854	Accruals and provisions
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	8	(8)	827	-	-	-	827	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penghasilan ditangguhkan	219	(9)	-	-	-	-	210	Deferred income
Aset tetap	(127)	327	-	-	(20)	-	180	Fixed assets
Rugi pajak	154	(44)	-	-	-	-	110	Tax losses
Properti pertambangan	(3,614)	295	-	-	(84)	-	(3,403)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(221)	(75)	(15)	-	-	-	(311)	Fair value adjustment on other investments
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(315)	19	-	-	-	-	(296)	Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	1,579	(114)	-	-	12	(23)	1,454	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	361	655	803	-	(90)	(19)	1,710	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Terdiri dari:								Consists of:
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,781	243	811	9	11	5	6,860	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,420)	412	(8)	(9)	(101)	(24)	(5,150)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp6,0 triliun (31 Desember 2025: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2031.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pajak penghasilan	720	933	Income tax
Pajak lainnya	264	312	Other taxes
	<u>984</u>	<u>1,245</u>	

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, deferred tax assets of Rp1.3 trillion arising from unused tax losses of Rp6.0 trillion (31 December 2025: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2031.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2026 and 2025, the Group has received a number of tax assessments for various tax years.

As at 30 Juni 2026 and 31 December 2025, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2026, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 sebagai dasar penerapan mekanisme *Top-up Tax* berdasarkan *Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules* di Indonesia, pada 4 Mei 2026, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan PER-6 yang mengatur ketentuan pelaksanaan administratif atas mekanisme tersebut. Penyampaian pelaporan pertama untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025 akan jatuh tempo pada 30 April 2027 dan dapat diperpanjang selama dua bulan hingga 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan *Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD")* Pilar Dua.

Grup berada dalam lingkup aturan model *OECD* Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada beban pajak penghasilan terkait.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2026, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

Following the issuance of the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024, to implement the Top-up Tax mechanism under the Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules in Indonesia, on 4 May 2026, the Directorate General of Tax issued PER-6 to stipulate its administrative implementation. The first filing for the fiscal year ended 31 December 2025 will be due by 30 April 2027 and can be extended for two months to 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI**

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Investasi pada ventura bersama	37,389	40,192
Investasi pada entitas asosiasi	<u>34,467</u>	<u>33,249</u>
	<u>71,856</u>	<u>73,441</u>

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama Grup yang material adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Kas dan setara kas	10,725	14,217
Aset lancar lainnya	<u>9,796</u>	<u>8,346</u>
Jumlah aset lancar	20,521	22,563
Aset tidak lancar	<u>13,763</u>	<u>13,821</u>
Jumlah aset	<u>34,284</u>	<u>36,384</u>
Liabilitas jangka pendek	(18,414)	(17,775)
Liabilitas jangka panjang	<u>(3,088)</u>	<u>(2,945)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(21,502)</u>	<u>(20,720)</u>
Aset bersih	<u>12,782</u>	<u>15,664</u>
% kepemilikan efektif	50.00	50.00
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,391	7,832
Goodwill	4	4
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(126)</u>	<u>(237)</u>
Jumlah tercatat	<u>6,269</u>	<u>7,599</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Investments in joint ventures	37,389	40,192
Investments in associates	<u>34,467</u>	<u>33,249</u>
	<u>71,856</u>	<u>73,441</u>

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of AHM as at 30 June 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

Cash and cash equivalents	10,725	14,217
Other current assets	<u>9,796</u>	<u>8,346</u>
Total current assets	20,521	22,563
Non-current assets	<u>13,763</u>	<u>13,821</u>
Total assets	<u>34,284</u>	<u>36,384</u>
Current liabilities	(18,414)	(17,775)
Non-current liabilities	<u>(3,088)</u>	<u>(2,945)</u>
Total liabilities	<u>(21,502)</u>	<u>(20,720)</u>
Net assets	<u>12,782</u>	<u>15,664</u>
% of effective ownership	50.00	50.00
The Group's share of the net assets of joint venture	6,391	7,832
Goodwill	4	4
Equity method adjustment	<u>(126)</u>	<u>(237)</u>
Total carrying value	<u>6,269</u>	<u>7,599</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Pendapatan bersih	48,791	49,025
Depresiasi dan amortisasi	(666)	(663)
Penghasilan bunga	359	480
Beban pajak penghasilan	(1,269)	(1,286)
Laba periode berjalan	4,905	5,035
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	(72)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>4,905</u>	<u>4,963</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>3,894</u>	<u>3,638</u>

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

	30 Juni/ June 2026
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	6,269
Lain-lain/Others *)	31,120
	<u>37,389</u>
	31 Desember/ December 2025
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	7,599
Lain-lain/Others *)	32,593
	<u>40,192</u>

*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 32a(ii).

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the periods ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	30 Jun 2026	
Net revenue	49,025	
Depreciation and amortisation	(663)	
Interest income	480	
Income tax expenses	(1,286)	
Profit for the period	5,035	
Other comprehensive income for the period, net of tax	(72)	
Total comprehensive income for the period	<u>4,963</u>	
Dividend received by the Group	<u>3,638</u>	

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 Juni/June 2026		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Hasil bersih/ Result	Jumlah/ Total	
	6,269	2,564	-
	31,120	1,611	164
	<u>37,389</u>	<u>4,175</u>	<u>164</u>
	30 Juni/June 2025		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Hasil bersih/ Result	Jumlah/ Total	
	7,599	2,565	(36)
	32,593	1,012	1
	<u>40,192</u>	<u>3,577</u>	<u>(35)</u>

*) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures, refer to Note 32a(ii).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi Grup yang material adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Aset lancar	20,189	16,580
Aset tidak lancar	<u>7,449</u>	<u>7,935</u>
Jumlah aset	<u>27,638</u>	<u>24,515</u>
Liabilitas jangka pendek	(11,451)	(8,784)
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,138)</u>	<u>(1,874)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(13,589)</u>	<u>(10,658)</u>
Aset bersih	<u>14,049</u>	<u>13,857</u>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,477	4,416
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(15)</u>	<u>(16)</u>
Jumlah tercatat	<u>4,462</u>	<u>4,400</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Pendapatan bersih	32,513	27,585
Laba periode berjalan	2,055	1,227
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>40</u>	<u>25</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,095</u>	<u>1,252</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>607</u>	<u>617</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

b. Investments in associates

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 30 June 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Aset lancar	20,189	16,580	Current assets
Aset tidak lancar	<u>7,449</u>	<u>7,935</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>27,638</u>	<u>24,515</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(11,451)	(8,784)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,138)</u>	<u>(1,874)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(13,589)</u>	<u>(10,658)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>14,049</u>	<u>13,857</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,477	4,416	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(15)</u>	<u>(16)</u>	Equity method adjustment
Jumlah tercatat	<u>4,462</u>	<u>4,400</u>	Total carrying value

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Pendapatan bersih	32,513	27,585	Net revenue
Laba periode berjalan	2,055	1,227	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>40</u>	<u>25</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,095</u>	<u>1,252</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>607</u>	<u>617</u>	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,462
Lain-lain/Others *)	30,005
	<u>34,467</u>
	<u>31 Desember/ December 2025</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,400
Lain-lain/Others *)	28,849
	<u>33,249</u>

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya
yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat
Catatan 32a(ii).

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

	<u>30 Juni/June 2026</u>		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	Hasil bersih/ Result		
	656	13	669
	296	1,009	1,305
	<u>952</u>	<u>1,022</u>	<u>1,974</u>
		<u>30 Juni/June 2025</u>	
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	Hasil bersih/ Result		
	391	8	399
	(179)	(113)	(292)
	<u>212</u>	<u>(105)</u>	<u>107</u>

*) The Group's interests in a number of individually
immaterial associates, refer to Note 32a(ii).

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Pada awal periode	14,680	7,420
Entitas anak baru	-	6,996
Penambahan	64	69
Pengurangan	(6)	(32)
Penyesuaian nilai wajar	-	46
Reklasifikasi	-	181
Pada akhir periode	<u>14,738</u>	<u>14,680</u>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup
berada di Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada
31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil
penilai independen yang telah terdaftar di
Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar
dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan,
sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal
15 Januari 2026.

12. INVESTMENT PROPERTIES

All investment properties owned by the Group
are located in Indonesia.

The valuation to determine the fair value of
the Group's investment properties as at
31 December 2025 is based on the results of
independent appraisers registered with the
Financial Services Authority, mostly performed
by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in
the report dated 15 January 2026.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi dengan nilai tercatat sejumlah Rp4,1 triliun dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, investment properties with a carrying value of Rp4.1 trillion were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.1 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

30 Juni/June 2026						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,894	-	(2)	233	11,125	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,390	259	-	(233)	1,416	Immature plantations
	12,284	259	(2)	-	12,541	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,899)	(259)	1	-	(5,157)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,385</u>				<u>7,384</u>	Carrying value
31 Desember/December 2025						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,618	-	(280)	556	10,894	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,432	514	-	(556)	1,390	Immature plantations
	12,050	514	(280)	-	12,284	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(515)	201	-	(4,899)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,465</u>				<u>7,385</u>	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that is spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2026, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (31 Desember 2025: Rp7 miliar dengan rata-rata tingkat kapitalisasi 7,9%).

13. BEARER PLANTS (continued)

During 2026, no borrowing costs were capitalised to immature plantations (31 December 2025: Rp7 billion with average capitalisation rates of 7.9%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2026						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	14,366	30	(7)	200	-	14,589	Land
Bangunan dan fasilitasnya	35,752	581	(125)	5	828	37,041	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	35,683	732	(192)	2	310	36,535	Machinery and equipment
Alat berat	59,293	952	(1,546)	-	1,442	60,141	Heavy equipment
Alat pengangkutan	8,938	197	(157)	3	628	9,609	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	8,856	352	(135)	5	29	9,107	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	8,882	1,142	-	-	(965)	9,059	Transportation equipment
Peralatan kantor	2,352	56	-	-	(2)	2,406	Office equipment
Alat berat	1,145	49	(4)	-	17	1,207	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,179	737	-	745	(382)	3,279	Building
Mesin dan peralatan	8,052	1,559	-	-	(1,791)	7,820	Machinery and equipment
Alat berat	1,170	359	-	-	(1,039)	490	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,673	189	(70)	-	11	1,803	Land and building
Alat pengangkutan	1,106	240	(218)	-	-	1,128	Transportation equipment
Alat berat	1,845	184	(126)	20	(3)	1,920	Heavy equipment
	191,292	7,359	(2,580)	980	(917)	196,134	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(19,896)	(1,198)	119	(1)	(6)	(20,982)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(25,366)	(1,454)	189	(1)	(20)	(26,652)	Machinery and equipment
Alat berat	(42,367)	(3,143)	1,486	-	11	(44,013)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(4,693)	(412)	131	(2)	1	(4,975)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(7,000)	(449)	134	(4)	3	(7,316)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(3,095)	(645)	-	-	657	(3,083)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(2,101)	(73)	-	-	1	(2,173)	Office equipment
Alat berat	(782)	(97)	4	-	10	(865)	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(848)	(177)	68	-	(11)	(968)	Land and building
Alat pengangkutan	(620)	(176)	213	-	-	(583)	Transportation equipment
Alat berat	(689)	(259)	126	(7)	2	(827)	Heavy equipment
	(107,526)	(8,083)	2,470	(15)	648	(112,506)	
Nilai buku bersih	<u>83,766</u>					<u>83,628</u>	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ Revaluation/ (Impairment)	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	13,847	418	(12)	-	113	-	Land
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	817	(171)	3	3,273	2	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	33,384	1,000	(482)	-	1,781	-	Machinery and equipment
Alat berat	58,025	3,549	(4,315)	-	2,034	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	7,391	1,305	(306)	1	547	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	8,166	882	(257)	14	51	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	8,459	2,115	-	-	(1,692)	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	2,332	136	(79)	-	(37)	-	Office equipment
Alat berat	1,123	116	(56)	-	(38)	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,023	1,741	(1)	-	(1,584)	-	Building
Mesin dan peralatan	6,737	5,601	(16)	-	(4,270)	-	Machinery and equipment
Alat berat	1,707	1,541	-	-	(2,078)	-	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,619	417	(370)	-	7	-	Land and building
Mesin	2	-	(2)	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	1,264	373	(531)	-	-	-	Transportation equipment
Alat berat	1,941	757	(850)	-	(3)	-	Heavy equipment
	179,848	20,768	(7,448)	18	(1,896)	2	191,292
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(1,964)	100	(1)	(6)	-	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(22,686)	(2,486)	469	-	(668)	5	Machinery and equipment
Alat berat	(41,467)	(5,781)	4,207	-	684	(10)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(4,252)	(655)	268	(1)	(53)	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(797)	227	(11)	13	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(3,017)	(1,258)	-	-	1,173	7	Transportation equipment
Peralatan kantor	(2,036)	(167)	79	-	23	-	Office equipment
Alat berat	(665)	(225)	56	-	52	-	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(834)	(368)	345	-	9	-	Land and building
Mesin	(2)	-	2	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	(773)	(375)	528	-	-	-	Transportation equipment
Alat berat	(856)	(684)	850	-	1	-	Heavy equipment
	(101,114)	(14,760)	7,131	(13)	1,228	2	(107,526)
Nilai buku bersih	78,734					83,766	Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Perolehan	5,783	19,743	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	278	496	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,298	529	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>7,359</u>	<u>20,768</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Harga jual	228	555	Proceeds
Nilai tercatat	(103)	(289)	Carrying value
	<u>125</u>	<u>266</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Beban pokok pendapatan	6,404	12,372
Beban penjualan	169	327
Beban umum dan administrasi	967	1,745
Tanaman belum menghasilkan	16	31
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>527</u>	<u>285</u>
	<u>8,083</u>	<u>14,760</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp59,5 triliun (31 Desember 2025: Rp58,3 triliun).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 rata-rata di atas 15% (31 Desember 2025: rata-rata di atas 13%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp170 miliar (31 Desember 2025: Rp194 miliar) dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp127,2 triliun (31 Desember 2025: Rp124,0 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

<i>Cost of revenue</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Immature plantations</i>
<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2027 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 June 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp59.5 trillion (31 December 2025: Rp58.3 trillion).

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 30 June 2026 is, on average, above 15% (31 December 2025: on average above 13%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2027.

As at 30 June 2026, certain fixed assets with a carrying value of Rp170 billion (31 December 2025: Rp194 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

As at 30 June 2026, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp127.2 trillion (31 December 2025: Rp124.0 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

30 Juni/June 2026						
	Pada awal periode/ At beginning of periode	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Exchange difference ^{*)}	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	33,517	-	1,269	-	34,786	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(12,044)	(373)	(612)	-	(13,029)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(6,664)	-	(33)	-	(6,697)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	<u>14,809</u>				<u>15,060</u>	Carrying value
31 December/December 2025						
	Pada awal periode/ At beginning of periode	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Exchange difference ^{*)}	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	33,846	-	735	(1,064)	33,517	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(10,428)	(1,337)	(279)	-	(12,044)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(22)	1,064	(6,664)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	<u>15,712</u>				<u>14,809</u>	Carrying value

*) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

*) Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies.

Berikut adalah rincian properti pertambangan Grup:

The following are the details of mining properties of the Group:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Penambangan emas	5,307	5,057	Gold mining
Penambangan nikel	5,293	5,362	Nickel mining
Penambangan batubara	4,460	4,390	Coal mining
	<u>15,060</u>	<u>14,809</u>	

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 30 June 2026, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

30 Juni/June 2026			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	10,851	4	10,855
Akumulasi amortisasi	(1,342)	(97)	(1,439)
Nilai tercatat	9,509		9,416
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Accumulated amortisation</i>
			<i>Carrying value</i>
31 Desember/December 2025			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	10,448	403	10,851
Akumulasi amortisasi	(1,159)	(183)	(1,342)
Nilai tercatat	9,289		9,509
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Accumulated amortisation</i>
			<i>Carrying value</i>

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,8 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp7.8 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman bank	24,170	18,351	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	2,114	2,500	<i>Syndicated loan</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	108	150	<i>Non-bank loan</i>
	26,392	21,001	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(i) Bank loans

Halaman - 71 - Page

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 30 June 2026 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga¹⁾/ Interest rates¹⁾</u>
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	4.08% - 6.75%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	IndONIA + 0.86%
		5.20% - 6.20%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.00% - 6.75%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	IndONIA + 2.07%
		5.25% - 8.50%
Deutsche Bank AG	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.35% - 5.85%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	6.20% - 7.10%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	4.59% - 6.20%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.48% - 7.40%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	IndONIA + 4.90% - 6.02%
		4.85% - 6.60%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	IndONIA + 2.07%
		4.90% - 7.57%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.08% - 7.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.73% - 7.30%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	IndONIA + 4.82% - 5.82%
		3.50% - 6.90%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	4.82% - 6.90%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30 Juli/July 2026	5.60% - 7.60%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2026	5.10% - 7.36%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24 Juli/July 2026	5.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 2026	5.00 - 6.00%

Pada tanggal 30 Juni 2026, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp225 miliar (31 Desember 2025: Rp138 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 30 June 2026, short-term borrowings amounting to Rp225 billion (31 December 2025: Rp138 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loan

Pada tanggal 30 Juni 2026, pinjaman sindikasi Grup yang didenominasikan dalam USD adalah sebesar USD118 juta atau setara dengan Rp2,1 triliun (31 Desember 2025: USD149 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*. Pinjaman sindikasi ini memiliki tingkat bunga per tahun Term SOFR + 0,77% dan akan jatuh tempo pada 30 September 2026.

As at 30 June 2026, the Group's syndicated loan, which was denominated in USD was amounted to USD118 million or equivalent to Rp2.1 trillion (31 December 2025: USD149 million or equivalent to Rp2.5 trillion), with PT Bank DBS Indonesia as facility agent. It has an annual interest rate of Term SOFR + 0.77% and is due on 30 September 2026.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Pinjaman Grup dari pihak selain bank pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp108 miliar (31 Desember 2025: Rp150 miliar) kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026 dengan tingkat bunga per tahun IndONIA + 4,37% - 5,37%.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pinjaman bank	41,444	40,522	Bank loans
Pinjaman sindikasi	26,515	22,962	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>339</u>	<u>343</u>	Non-bank loans
	68,298	63,827	
Bagian jangka pendek	<u>(36,080)</u>	<u>(35,386)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>32,218</u></u>	<u><u>28,441</u></u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(iii) Non-bank loans

The Group's non-bank loan as at 30 June 2026 amounting to Rp108 billion (31 December 2025: Rp150 billion) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, will be due on 30 December 2026 with annual interest rate at IndONIA + 4.37% - 5.37%.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		30 Juni/June 2026			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,480	4,279	6,201
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6,278	878	5,400
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5,470	3,305	2,165
	PT Bank Central Asia Tbk	-	2,976	1,272	1,704
	Standard Chartered Bank	-	2,634	2,040	594
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2,121	625	1,496
	PT Bank UOB Indonesia	-	1,542	38	1,504
	Bank Of China Limited	-	1,497	1,497	-
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	770	561	209
	PT Bank Mizuho Indonesia	-	750	750	-
	PT Bank SBI Indonesia	-	475	200	275
	PT Bank Muamalat Indonesia	-	391	177	214
	PT Bank Shinhan Indonesia	-	385	137	248
	PT Bank Permata Tbk	-	351	51	300
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	346	282	64
	PT Bank HSBC Indonesia	-	292	167	125
	PT Bank DBS Indonesia	-	261	164	97
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	174	12	162
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	85	42	43
	PT Bank BCA Syariah	-	78	67	11
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	69	13	56
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	2	2	-
			<u>37,427</u>	<u>16,559</u>	<u>20,868</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 153	2,723	-	2,723
	PT Bank Mizuho Indonesia	USD 30	537	269	268
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 22	397	137	260
	PT Bank ANZ Indonesia	USD 11	200	102	98
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 9	160	137	23
			<u>4,017</u>	<u>645</u>	<u>3,372</u>
Jumlah/Total			<u>41,444</u>	<u>17,204</u>	<u>24,240</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,406	4,071	4,335	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,025	3,861	3,164	
Standard Chartered Bank	-	5,641	4,543	1,098	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,146	1,357	3,789	
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,619	2,849	770	
PT Bank UOB Indonesia	-	1,581	30	1,551	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1,010	251	759	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	884	644	240	
PT Bank SBI Indonesia	-	575	200	375	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500	500	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	454	137	317	
PT Bank HSBC Indonesia	-	375	167	208	
PT Bank DBS Indonesia	-	297	67	230	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	277	144	133	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	238	109	129	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	210	46	164	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	174	3	171	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	139	96	43	
PT Bank BCA Syariah	-	111	67	44	
Lain-lain/Others	-	10	10	-	
		<u>36,672</u>	<u>19,152</u>	<u>17,520</u>	
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	2,014	2,014	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	42	704	606	98
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	38	630	252	378
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	13	213	128	85
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	124	124	-
Mizuho Bank Ltd	USD	7	112	112	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	3	53	53	-
			<u>3,850</u>	<u>3,289</u>	<u>561</u>
Jumlah/Total			<u>40,522</u>	<u>22,441</u>	<u>18,081</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 30 Juni 2026 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank loans
as at 30 June 2026 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ¹⁾/ Interest rates ¹⁾
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2032)	IndONIA + 0.15% - 1.76% Term SOFR + 1.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2037)	5.65% - 7.15% IndONIA + 1.76%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	6.00% - 6.78%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.60% - 7.05% IndONIA + 1.76%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.95% - 7.35% IndONIA + 2.90%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2031)	4.76% - 5.20%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	5.90% - 9.50%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2027</i>	IndONIA + 2.45%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.06% Term SOFR + 0.95%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	4.50% - 6.85%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	5.45% - 6.70%
PT Bank SBI Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.46%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	6.30% - 7.25%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	5.77% - 5.80%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	Term SOFR + 0.68%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.75% - 6.50%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	6.30% - 6.80%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	IndONIA + 1.76%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	7.50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	6.90%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	6.90% - 7.00%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	6.65%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	31 Agustus/August 2026	IndONIA + 4.00% - 4.50%
		6.35% - 6.50%
		7.05%
		7.10%
		8.25% - 8.50%

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

			30 Juni/June 2026		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
			Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current
					Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
			-	5,157	2,063
			-	1,100	307
			-	948	242
				7,205	2,612
					4,593
Mata uang asing/Foreign currencies					
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	648	11,577	11,577
	CTBC Bank Co Ltd	USD	136	2,432	1,190
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	118	2,109	1,983
	Bank of China Limited	USD	111	1,986	1,001
	China CITIC Bank International Limited	USD	43	759	298
	PT Bank DBS Indonesia	USD	25	447	149
				19,310	16,198
				26,515	3,112
Jumlah/Total					
				26,515	18,810
					7,705
31 Desember/December 2025					
Ekuivalen Rp/Rp equivalent					
			Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current
					Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
			-	6,188	2,063
			-	2,218	1,272
			-	1,345	1,345
			-	1,054	239
				10,805	4,919
					5,886
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	193	3,235	2,343
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	172	2,880	2,880
	CTBC Bank Co Ltd	USD	170	2,846	1,119
	Bank of China Limited	USD	140	2,356	979
	China CITIC Bank International Limited	USD	18	308	112
	PT Bank HSBC Indonesia	USD	12	196	196
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	10	168	168
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	10	168	168
				12,157	7,965
				22,962	4,192
Jumlah/Total					
				22,962	12,884
					10,078

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 30 Juni 2026
adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 30 June 2026 are as
follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ¹⁾/ Interest rates ¹⁾</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2027 - 2028)</i>	IndONIA + 1.05% - 1.85%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2026 - 2028)</i>	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2026 - 2027)</i>	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2026 - 2028)</i>	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2026 - 2030)</i>	IndONIA + 1.20%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2026 - 2030)</i>	IndONIA + 1.26%
China CITIC Bank International Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2027 - 2029)</i>	Term SOFR + 0.70%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2027 - 2029)</i>	Term SOFR + 0.70% - 0.77%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

		30 Juni/June 2026		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32m)				
Rupiah				
PT Komatsu Astra Finance	-	192	30	162
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	107	26	81
PT Mizuho Leasing Indonesia	-	4	2	2
		111	28	83
Mata uang asing/Foreign currencies				
Lain-lain/Others	USD	2 36	8	28
		147	36	111
Jumlah/Total		339	66	273

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

Kreditur/Lenders

**Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 32m)**

Rupiah

PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Mizuho Leasing Indonesia

Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2032)	9.50%
PT Sarana Multi Infrastruktur	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2029)	IndONIA + 2.47%
PT Mizuho Leasing Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)	9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026, pinjaman bank
dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah USD2 juta dan Rp2,0 triliun, secara
total setara dengan Rp2,0 triliun
(31 Desember 2025: Rp1,9 triliun) dijamin
dengan piutang pembiayaan konsumen,
piutang lain-lain, properti investasi dan aset
tetap, lihat Catatan 7a, 8, 12 dan 14.

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

<u>31 Desember/December 2025</u>		
<u>Ekuivalen Rp/Rp equivalent</u>		
<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
208	30	178
119	25	94
16	6	10
343	61	282

Other information relating to non-bank
loans as at 30 June 2026 are as
follows:

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with
the covenants required in the loan
agreements.

As at 30 June 2026, long-term bank loans
and other loans amounting to USD2 million
and Rp2.0 trillion, equivalent to a total of
Rp2.0 trillion (31 December 2025:
Rp1.9 trillion) were secured by consumer
financing receivables, other receivables,
investment properties and fixed assets,
refer to Notes 7a, 8, 12 and 14.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang

c. Debt securities

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

Details of debt securities are as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,973	1,973	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	731	670	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,398	1,179	219
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	979	-	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	947	488	459
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,965	298	1,667
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,027	807	220
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	434	434	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	840	840	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,227	-	1,227
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	703	-	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	498	112	386
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	2,458	1,468	990
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	2,470	1,018	1,452
Obligasi Keberlanjutan Orange I Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	188	93	95
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	200	-	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA+(id)	499	499	-
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA+(id)	1,274	495	779
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	1,142	542	600
Jumlah/Total		22,571	11,167	11,404

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

31 Desember/December 2025				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,972	1,972	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	751	690	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	2,474	1,495	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	945	487	458
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,965	298	1,667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,964	1,964	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	433	433	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,342	1,639	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	440	111	329
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	2,411	1,468	943
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	999	799	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA+(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA+(id)	1,276	496	780
Jumlah/Total		23,513	12,103	11,410

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada 30 Juni 2026, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 30 June 2026, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada
tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

Other information relating to debt securities
as at 30 June 2026 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 Agustus/August 2027	6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2029)	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 Oktober/October 2027	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/March 2028	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2030)	5.40% - 5.90%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2029)	5.10% - 5.95%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	1,248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 September 2027	6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	860	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2028	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap I	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap II	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	5.85% - 6.15%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 Tahap III	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2029)	4.75% - 5.75%
Obligasi Berkelanjutan Orange I Federal International Finance Tahun 2026 Tahap I	191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2029)	6.90% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Maret/March 2028	7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/June 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.25% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2031)	4.75% - 5.80%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

As at 30 June 2026, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

30 Juni/June 2026						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal periode	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	175,856	27,326	4,789	-	207,971	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(170,670)	(24,034)	(5,778)	(642)	(201,124)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	152	1,079	-	8	1,239	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	617	617	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Entitas anak baru	-	40	-	-	40	New subsidiary
Lainnya	53	60	47	(6)	154	Others
Pada akhir periode	26,392	68,298	22,571	1,937	119,198	At end of period

31 Desember/December 2025						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	295,038	38,334	11,781	-	345,153	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(286,316)	(42,743)	(8,800)	(1,467)	(339,326)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	50	120	-	-	170	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,547	1,547	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Entitas anak baru	187	1,545	-	55	1,787	New subsidiaries
Lainnya	218	32	77	(30)	297	Others
Pada akhir periode	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	At end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	6,321	5,564	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>39</u>	<u>23</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>6,360</u>	<u>5,587</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	28,553	32,651	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,232</u>	<u>1,000</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>29,785</u>	<u>33,651</u>	
	<u>36,145</u>	<u>39,238</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2026 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD9,0 juta dan Rp14,5 triliun, secara total setara dengan Rp14,7 triliun (31 Desember 2025: USD6,3 juta dan Rp20,0 triliun, secara total setara dengan Rp20,1 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 30 June 2026 include payables to Komatsu group amounting USD9.0 million and Rp14.5 trillion, equivalent to a total of Rp14.7 trillion (31 December 2025: USD6.3 million and Rp20.0 trillion, equivalent to a total of Rp20.1 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Utang kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
- Estimasi nilai kini arus kas masa depan	12,590	11,363	<i>- Estimates of present value of future cash flows</i>
- Margin jasa kontraktual	2,813	2,819	<i>- Contractual service margin</i>
- Penyesuaian risiko nonkeuangan	459	645	<i>- Risk adjustment for non-financial risks</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,580	4,334	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	2,416	3,606	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	298	309	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Utang iklan dan promosi	203	437	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang dividen	184	117	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian aset tetap	94	94	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembiayaan bersama	79	48	<i>Joint financing payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	65	55	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Lain-lain	<u>2,117</u>	<u>2,889</u>	<i>Others</i>
	25,898	26,716	
Bagian jangka pendek	<u>(20,102)</u>	<u>(20,015)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>5,796</u>	<u>6,701</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp264 miliar (31 Desember 2025: Rp245 miliar), lihat Catatan 32k.

Other liabilities to related parties as at 30 June 2026 was Rp264 billion (31 December 2025: Rp245 billion), refer to Note 32k.

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Biaya produksi	4,137	3,498	<i>Production cost</i>
Imbalan kerja	3,333	1,572	<i>Employee benefits</i>
Iklan dan promosi	2,005	1,758	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,705	1,594	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,187	1,075	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	656	681	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Bunga	593	567	<i>Interest</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	544	489	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	500	511	<i>Professional fees</i>
Sewa	210	199	<i>Rent</i>
Layanan purna jual	182	236	<i>After sales service</i>
Pelatihan	118	108	<i>Training</i>
Utilitas	115	105	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>3,495</u>	<u>3,703</u>	<i>Others</i>
	<u>18,780</u>	<u>16,096</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	11,167	9,581	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,637	2,554	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali	101	(108)	<i>Remeasurements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	17	10	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan Anak perusahaan baru	(593) -	(887) 17	<i>Contributions/benefits paid New subsidiaries</i>
Pada akhir periode	12,329	11,167	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,213)</u>	<u>(1,213)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>11,116</u>	<u>9,954</u>	<i>Non-current portion</i>

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pendapatan jasa	1,459	1,636	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	1,157	1,055	<i>Others</i>
	2,616	2,691	
Bagian jangka pendek	<u>(2,363)</u>	<u>(2,349)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>253</u>	<u>342</u>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp89 miliar (31 Desember 2025: Rp109 miliar), lihat Catatan 32l.

Unearned income to related parties as at 30 June 2026 was Rp89 billion (31 December 2025: Rp109 billion), refer to Note 32l.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	Santosa (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	6,765,000	0.02%	-	Gidion Hasan (Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	5,535,800	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
FXL Kesuma (Direktur)	4,300,000	0.01%	-	FXL Kesuma (Director)
Gita Tiffani Boer (Direktur)	3,339,100	0.01%	-	Gita Tiffani Boer (Director)
Djap Tet Fa (Direktur)	3,000,000	0.01%	-	Djap Tet Fa (Director)
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	1,407,800	0.00%	-	Thomas Junaidi Alim. W (Director)
Rudy (Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	Rudy (President Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	19,592,332,900	48.40%	981	Other public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	39,920,061,040	98.61%	1,996	Total outstanding shares
Saham treasuri	563,492,100	1.39%	28	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	40,483,553,140	100.00%	2,024	Total shares issued and fully paid

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) All shares are owned through a UBS custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

31 Desember/December 2025				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	Santosa (Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Gidion Hasan (Direktur)	6,065,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-	Gita Tiffani Boer (Director)
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-	FXL Kesuma (Director)
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) **)	1,700,000	0.00%	-	Benjamin Herrenden Birks (Commissioner) **)
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	Rudy (Vice President Director)
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	745,400	0.00%	-	Thomas Junaidi Alim. W (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>19,879,100,200</u>	<u>49.10%</u>	<u>995</u>	Other public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	40,213,715,340	99.33%	2,010	Total outstanding shares
Saham treasury	<u>269,837,800</u>	<u>0.67%</u>	<u>14</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>	Total shares issued and fully paid

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.
**) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

*) All shares are owned through a UBS custodian company.
**) All shares are owned through a HSBC custodian company.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan memiliki 563.492.100 (31 Desember 2025: 269.837.800) lembar saham Perseroan yang dibeli kembali. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp3,5 triliun (31 Desember 2025: Rp1,8 triliun).

As at 30 June 2026, the Company held 563,492,100 shares (31 December 2025: 269,837,800 shares) of the Company's repurchased shares. The total amount paid to acquire the shares was Rp3.5 trillion (31 December 2025: Rp1.8 trillion).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2026 dan/and 31 Dec 2025	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2026, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp390 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp15,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2025. Sisanya sebesar Rp292 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp11,7 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2026.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp406 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Sisanya sebesar Rp308 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp12,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

25. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2026, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2025 of Rp390 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp15.7 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2025. The remaining Rp292 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp11.7 trillion was paid on 25 May 2026.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 8 May 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2024 of Rp406 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp16.4 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024. The remaining Rp308 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp12.4 trillion was paid on 5 June 2025.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
PT United Tractors Tbk ^{a)}	40,360	42,399
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,484	5,389
PT Astra Otoparts Tbk	4,402	4,414
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{b)}	<u>9,530</u>	<u>9,704</u>
Jumlah/Total	<u>59,776</u>	<u>61,906</u>

a) Lihat Catatan 1d dan 3c(i).

b) Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

a) Refer to Notes 1d and 3c(i).

b) The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

30 Juni/June 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Aset			
Aset lancar	64,877	11,000	11,056
Aset tidak lancar	<u>114,182</u>	<u>17,854</u>	<u>12,826</u>
Jumlah aset	<u>179,059</u>	<u>28,854</u>	<u>23,882</u>
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	(52,445)	(3,301)	(5,459)
Liabilitas jangka panjang	<u>(24,862)</u>	<u>(947)</u>	<u>(1,228)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(77,307)</u>	<u>(4,248)</u>	<u>(6,687)</u>
Kepentingan nonpengendali	<u>(5,178)</u>	<u>(608)</u>	<u>(1,204)</u>
Aset bersih	<u>96,574</u>	<u>23,998</u>	<u>15,991</u>
31 Desember/December 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Assets			
Current assets	72,141	8,663	9,974
Non-current assets	<u>105,496</u>	<u>18,384</u>	<u>12,641</u>
Total assets	<u>177,637</u>	<u>27,047</u>	<u>22,615</u>
Liabilities			
Current liabilities	(53,213)	(2,000)	(4,523)
Non-current liabilities	<u>(21,288)</u>	<u>(889)</u>	<u>(1,128)</u>
Total liabilities	<u>(74,501)</u>	<u>(2,889)</u>	<u>(5,651)</u>
Non-controlling interests	<u>(5,362)</u>	<u>(602)</u>	<u>(1,276)</u>
Net assets	<u>97,774</u>	<u>23,556</u>	<u>15,688</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

*Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:*

30 Juni/June 2026				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	58,289	15,259	10,853	Net revenue
Laba periode berjalan	742	1,141	1,164	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	4,238	(13)	(33)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	4,980	1,128	1,131	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	100	42	9	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(293)	(35)	(80)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

30 Juni/June 2025				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	68,525	14,447	9,583	Net revenue
Laba periode berjalan	8,369	727	984	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	202	-	5	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8,571	727	989	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	270	25	47	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(392)	(25)	(88)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

30 Juni/June 2026				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,748	3,340	750	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,388)	(335)	(92)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,487	(681)	(904)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	(8,153)	2,324	(246)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	26,571	2,756	4,530	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	236	69	12	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	18,654	5,149	4,296	Cash and cash equivalents at end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30 Juni/June 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,363	3,848	1,083	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,400)	(250)	(135)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,736)	(478)	(711)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	227	3,120	237	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	25,093	3,236	3,613	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	37	(31)	(13)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	25,357	6,325	3,837	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Penjualan barang	104,455	111,220	Sales of goods
Jasa dan sewa	36,502	35,711	Services and rental
Jasa keuangan	16,956	15,926	Financial services
	157,913	162,857	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	(14,451)	(14,079)	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	143,462	148,778	Third parties
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customers recognised:
Pada waktu tertentu	108,515	115,961	At point in time
Sepanjang waktu	29,779	28,208	Over time
	138,294	144,169	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan *)	16,956	15,926	Revenue from financial services *)
Pendapatan sewa	2,663	2,762	Rental income
	19,619	18,688	
	157,913	162,857	

*) Termasuk pendapatan dari asuransi sebesar Rp4,9 triliun (30 Juni 2025: Rp4,7 triliun).

*) Include revenue from insurance amounted to Rp4.9 trillion (30 June 2025: Rp4.7 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

28. NET REVENUE (continued)

Saldo kontrak

Contract balances

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan sebagai berikut:

The Group has recognised the following revenue-related contract assets and liabilities as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Aset kontrak *)			Contract assets *)
Pihak berelasi	197	225	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,242</u>	<u>1,513</u>	Third parties
Jumlah aset kontrak kotor	1,439	1,738	Total contract assets, gross
Penyisihan penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(357)</u>	Provision for impairment
	<u><u>1,375</u></u>	<u><u>1,381</u></u>	
Liabilitas kontrak **)			Contract liabilities **)
Pihak berelasi	151	208	Related parties
Pihak ketiga	<u>4,530</u>	<u>4,682</u>	Third parties
	<u><u>4,681</u></u>	<u><u>4,890</u></u>	

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

*) Presented under "Trade receivables".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

As at 30 June 2026, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, an indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	91,622	92,200
Beban imbalan kerja	14,188	14,215
Depresiasi dan amortisasi	8,693	8,774
Perbaikan dan perawatan	5,577	6,010
Beban jasa asuransi	3,496	3,524
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	3,170	2,971
Jasa tenaga ahli	2,828	2,958
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	2,251	2,256
Royalti	1,857	2,403
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,665	847
Utilitas	1,283	1,417
Iklan dan promosi	741	707
Beban sewa	677	906
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	491	496

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Cost of raw materials, finished goods and consumables used	91,622	92,200
Employee benefit expenses	14,188	14,215
Depreciation and amortisation	8,693	8,774
Repairs and maintenance	5,577	6,010
Insurance service expenses	3,496	3,524
Distribution, warehousing and travelling	3,170	2,971
Professional fees	2,828	2,958
Finance costs from financial services segment	2,251	2,256
Royalty	1,857	2,403
Provision for impairment of receivables	1,665	847
Utilities	1,283	1,417
Advertising and promotion	741	707
Rent expenses	677	906
Loss from disposal of receivables from collateral vehicles	491	496

No purchases from individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 32c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

30. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama	(1,476)	-
Kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	(1,281)	-
Penyesuaian nilai wajar investasi lain-lain	(263)	(498)
Beban keuangan asuransi	(183)	-
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	617	538
Penghasilan komisi	203	177
Keuntungan atas penjualan aset tetap	133	191
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	3	568
Beban lain-lain, bersih	(268)	(32)
	<u>(2,515)</u>	<u>944</u>

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Loss on impairment of investment in joint venture	(1,476)	-
Loss on impairment of other receivables	(1,281)	-
Fair value adjustments on other investments	(263)	(498)
Insurance finance expenses	(183)	-
Administration income on vehicles	617	538
Commission income	203	177
Gain on sale of fixed assets	133	191
Gain on disposal of subsidiaries	3	568
Other expenses, net	(268)	(32)
	<u>(2,515)</u>	<u>944</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as follows:

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Solusi pertambangan dan alat berat/ <i>Mining solutions and heavy equipment</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2026							30 June 2026
Pendapatan bersih	66,053	17,147	58,289	18,914	(2,490)	157,913	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(58,208)	(6,866)	(47,782)	(14,677)	2,072	(125,461)	Cost of revenue
Laba bruto	<u>7,845</u>	<u>10,281</u>	<u>10,507</u>	<u>4,237</u>	<u>(418)</u>	<u>32,452</u>	Gross profit
Beban penjualan	(3,502)	(2,024)	(858)	(393)	160	(6,617)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,567)	(3,207)	(3,921)	(1,170)	447	(11,418)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	188	663	497	351	(44)	1,655	Interest income
Biaya keuangan	(105)	(9)	(1,240)	(531)	29	(1,856)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	3	-	(188)	90	-	(95)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,057	(83)	(2,829)	(486)	(174)	(2,515)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>4,655</u>	<u>260</u>	<u>47</u>	<u>165</u>	<u>-</u>	<u>5,127</u>	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	6,574	5,881	2,015	2,263	-	16,733	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(461)	(1,148)	(1,260)	(520)	-	(3,389)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>6,113</u>	<u>4,733</u>	<u>755</u>	<u>1,743</u>	<u>-</u>	<u>13,344</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,914	4,643	607	1,369	-	12,533	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	<u>199</u>	<u>90</u>	<u>148</u>	<u>374</u>	<u>-</u>	<u>811</u>	- Non-controlling interests
	<u>6,113</u>	<u>4,733</u>	<u>755</u>	<u>1,743</u>	<u>-</u>	<u>13,344</u>	
30 Juni 2026							30 June 2026
Depresiasi dan amortisasi	1,530	427	5,753	983	-	8,693	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal *)	689	277	3,708	500	-	5,174	Capital expenditure *)
Per 30 Juni 2026							As at 30 June 2026
Jumlah aset	67,224	141,112	162,370	76,467	(4,512)	442,661	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>22,518</u>	<u>9,185</u>	<u>17,078</u>	<u>23,075</u>	<u>-</u>	<u>71,856</u>	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>89,742</u>	<u>150,297</u>	<u>179,448</u>	<u>99,542</u>	<u>(4,512)</u>	<u>514,517</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>37,815</u>	<u>96,328</u>	<u>77,307</u>	<u>17,713</u>	<u>(4,490)</u>	<u>224,673</u>	Consolidated total liabilities
Utang bersih/(kas bersih)	456	67,038	9,243	(3,689)	-	73,048	Net debt/(net cash)

*) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp6,4 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp6.4 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Solusi pertambangan dan alat berat/ Mining solutions and heavy equipment	Lain-lain/ Others	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2025 ^{a)}							30 June 2025 ^{a)}
Pendapatan bersih	62,352	16,124	68,525	18,095	(2,239)	162,857	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(54,925)	(6,819)	(53,698)	(14,405)	1,823	(128,024)	Cost of revenue
Laba bruto	7,427	9,305	14,827	3,690	(416)	34,833	Gross profit
Beban penjualan	(3,324)	(1,587)	(484)	(373)	189	(5,579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,264)	(3,072)	(2,755)	(1,407)	411	(10,087)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	198	611	613	417	(48)	1,791	Interest income
Biaya keuangan	(121)	(9)	(1,337)	(442)	31	(1,878)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(4)	-	216	(18)	-	194	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	970	88	621	(568)	(167)	944	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	4,137	186	(681)	147	-	3,789	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	6,019	5,522	11,020	1,446	-	24,007	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(386)	(1,064)	(2,637)	(439)	-	(4,526)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	5,633	4,458	8,383	1,007	-	19,481	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,404	4,372	4,982	757	-	15,515	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	229	86	3,401	250	-	3,966	- Non-controlling interests
	5,633	4,458	8,383	1,007	-	19,481	
30 Juni 2025							30 June 2025
Depresiasi dan amortisasi	1,466	412	5,903	993	-	8,774	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{b)}	1,138	308	6,697	432	-	8,575	Capital expenditure ^{b)}
Per 31 Desember 2025 ^{a)}							As at 31 December 2025 ^{a)}
Jumlah aset	68,103	135,807	160,413	74,028	(4,426)	433,925	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	23,816	8,756	17,611	23,258	-	73,441	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	91,919	144,563	178,024	97,286	(4,426)	507,366	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	37,524	92,338	74,501	16,598	(4,407)	216,554	Consolidated total liabilities
Utang bersih/(kas bersih)	1,979	64,898	(7,787)	(1,410)	-	57,680	Net debt/(net cash)

a) Disajikan kembali sehubungan dengan reposisi strategi Grup dengan berfokus pada tiga *core businesses*./Restated due to repositioned the Group's strategy to focus on three core businesses.

b) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp9,7 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp9.7 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
Nickel Industries Limited
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. Direct and indirect subsidiaries*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates*

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

PT Jabar Environmental Solutions
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- iv. *Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:*

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

- v. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Program imbalan pascakerja

- vi. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Jun 2026		30 Jun 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.55	2,440	1.35	2,201
PT Astra Honda Motor	1.53	2,412	1.38	2,248
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.94	1,493	0.98	1,606
Astra-KLK Pte Ltd	0.87	1,380	0.85	1,384
PT Astra Daihatsu Motor	0.83	1,317	0.71	1,163
PT Bhumi Jati Power	0.60	958	0.53	862
PT Kreasijaya Adhikarya	0.49	774	1.00	1,621
PT Toyota-Astra Motor	0.49	773	0.36	586
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.45	717	0.37	604
PT Tunas Dwipa Matra	0.41	641	0.38	611
Nickel Industries Limited dan entitas anak/and subsidiary	0.21	329	0.04	62
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.15	238	0.11	183
PT Kayaba Indonesia	0.09	136	0.08	124
PT Toyota Astra Financial Services	0.08	130	0.06	104
PT Inti Ganda Perdana	0.07	110	0.06	90
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.07	108	0.04	70
PT Lintas Marga Sedaya	0.05	84	0.12	188
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	0.04	63	0.04	64
PT Traktor Nusantara	0.03	45	0.02	32
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	42	0.03	42
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.02	37	0.01	24
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	35	0.01	24
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	30	0.02	29
PT Surya Sudeco	0.02	27	0.01	14
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	11	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ Others (below Rp15 billion each)	0.08	121	0.08	126
Jumlah/ Total	9.15	14,451	8.65	14,079

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Toyota-Astra Motor	10.66	15,293	9.78	14,068
PT Astra Honda Motor	10.55	15,134	10.05	14,452
PT Astra Daihatsu Motor	5.83	8,363	5.11	7,335
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.60	2,295	1.54	2,207
PT GS Battery	1.00	1,440	0.88	1,255
PT UD Astra Motor Indonesia	0.32	458	0.72	1,041
PT Evoluzione Tyres	0.32	453	0.18	259
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	0.12	170	0.10	140
PT Kayaba Indonesia	0.08	121	0.07	103
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.07	94	0.08	112
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	84	0.06	84
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	42	0.03	37
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	34	0.01	20
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.02	32	0.01	19
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	24	0.01	19
PT Traktor Nusantara	0.02	23	0.13	188
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	19	0.01	19
PT AT Indonesia	0.01	17	0.01	10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.02	40	0.02	37
Jumlah/Total	30.76	44,136	28.80	41,405

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	3.08	51	4.40	79
PT Supreme Energy Rantau Dedap	2.84	47	1.01	18
PT Bank Saqu Indonesia	1.99	33	0.95	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	1.15	19	1.40	25
Jumlah/Total	9.06	150	7.76	139

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchases and payments of goods and services

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

30 Jun 2026		30 Jun 2025	
% *)	Rp	% *)	Rp
10.66	15,293	9.78	14,068
10.55	15,134	10.05	14,452
5.83	8,363	5.11	7,335
1.60	2,295	1.54	2,207
1.00	1,440	0.88	1,255
0.32	458	0.72	1,041
0.32	453	0.18	259
0.12	170	0.10	140
0.08	121	0.07	103
0.07	94	0.08	112
0.06	84	0.06	84
0.03	42	0.03	37
0.02	34	0.01	20
0.02	32	0.01	19
0.02	24	0.01	19
0.02	23	0.13	188
0.01	19	0.01	19
0.01	17	0.01	10
0.02	40	0.02	37
30.76	44,136	28.80	41,405

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

30 Jun 2026		30 Jun 2025	
% *)	Rp	% *)	Rp
3.08	51	4.40	79
2.84	47	1.01	18
1.99	33	0.95	17
1.15	19	1.40	25
9.06	150	7.76	139

*) % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)**

Biaya keuangan

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, biaya keuangan sejumlah Rp31 miliar atau 1,67% dari jumlah biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (30 Juni 2025: Rp34 miliar atau 1,81% dari jumlah biaya keuangan).

e. Penghasilan komisi

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, penghasilan komisi sejumlah Rp102 miliar, diterima dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia dan PT Toyota-Astra Motor (30 Juni 2025: Rp78 miliar).

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 30 Juni 2026, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia sejumlah Rp1,9 triliun atau 0,36% dari jumlah aset (31 Desember 2025: Rp1,7 triliun atau 0,33% dari jumlah aset).

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**d. Interest income and finance costs
(continued)**

Finance costs

For the period ended 30 June 2026, finance costs amounting to Rp31 billion or 1.67% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (30 June 2025: Rp34 billion or 1.81% of total finance costs).

e. Commission income

For the period ended 30 June 2026, commission income amounting to Rp102 billion was received from PT Isuzu Astra Motor Indonesia and PT Toyota-Astra Motor (30 June 2025: Rp78 billion).

f. Cash and cash equivalents

As at 30 June 2026, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia amounted to Rp1.9 trillion or 0.36% of total assets (31 December 2025: Rp1.7 trillion or 0.33% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	630	637
PT Bhumi Jati Power	516	369
PT Astra Daihatsu Motor	329	335
PT Kreasijaya Adhikarya	207	174
PT Toyota-Astra Motor	160	159
PT Lintas Marga Sedaya	151	188
Nickel Industries Limited dan entitas anak/and subsidiary	113	186
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	86	89
PT Mobilitas Digital Indonesia	73	94
PT Toyota Astra Financial Services	44	12
PT Kayaba Indonesia	34	27
PT Trans Marga Jateng	29	39
PT Inti Ganda Perdana	29	34
PT Astra Visteon Indonesia	18	26
PT Traktor Nusantara	17	11
PT Marga Lingkar Jakarta	14	20
PT United Tractors Semen Gresik	10	39
PT Surya Sudeco	3	34
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>100</u>	<u>81</u>
	<u>2,563</u>	<u>2,554</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	337	104
Aegis Energy Trading Pte Ltd	253	421
Astra-KLK Pte Ltd	<u>-</u>	<u>217</u>
	<u>590</u>	<u>742</u>
Jumlah/Total	<u>3,153</u>	<u>3,296</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.61%</u>	<u>0.65%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang sewa
pembiayaan bersih kepada PT Astra Honda
Motor dan pihak-pihak berelasi lainnya
sebesar Rp54 miliar atau 0,01% dari jumlah
aset (31 Desember 2025: Rp63 miliar atau
0,01% dari jumlah aset).

As at 30 June 2026, net financing lease
receivables to PT Astra Honda Motor and
other related parties amounted to
Rp54 billion or 0.01% of total assets
(31 December 2025: Rp63 billion or 0.01%
of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	620	218
PT Arkora Hydro Tbk	223	227
PT Astra Visteon Indonesia	128	1
PT Komatsu Astra Finance	116	199
PT Evoluzione Tyres	88	86
PT GS Battery	83	2
PT Astra Honda Motor	73	128
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	63	43
PT Akebono Brake Astra Indonesia	41	1
PT Kayaba Indonesia	31	1
PT Aisin Indonesia	29	44
PT UD Astra Motor Indonesia	27	32
PT Lintas Marga Sedaya	9	15
PT Toyota-Astra Motor	4	46
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	43	65
	<u>1,578</u>	<u>1,108</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,028	1,076
PT Jabar Environmental Solutions	91	-
PT Supreme Energy Rantau Dedap	-	1,142
Lain-lain/Others	7	4
	<u>1,126</u>	<u>2,222</u>
Jumlah/Total	<u>2,704</u>	<u>3,330</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.52%</u>	<u>0.66%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	7.75% - 9.50%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Evoluzione Tyres	IDR	BI rate + 2.25%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	3,118	2,895
PT Astra Daihatsu Motor	1,356	1,008
PT Toyota-Astra Motor	569	679
PT GS Battery	564	436
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	358	252
PT UD Astra Motor Indonesia	120	101
PT Kayaba Indonesia	41	26
PT Komatsu Remanufacturing Asia	35	37
PT Tasti Anugerah Mandiri	34	28
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	34	27
PT Akebono Brake Astra Indonesia	18	8
PT Traktor Nusantara	14	20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>60</u>	<u>47</u>
	<u>6,321</u>	<u>5,564</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	39	22
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	<u>-</u>	<u>1</u>
	<u>39</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>6,360</u>	<u>5,587</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.82%</u>	<u>2.58%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

k. Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas lain-lain, termasuk uang muka, kepada PT Astra Honda Motor, Mandarin Oriental Holdings BV, PT Toyota Astra Financial Services dan pihak-pihak berelasi lainnya dalam Rupiah sebesar Rp201 miliar dan dalam mata uang asing sebesar Rp63 miliar, secara total sebesar Rp264 miliar atau 0,12% dari jumlah liabilitas (31 Desember 2025: dalam Rupiah sebesar Rp186 miliar dan dalam mata uang asing sebesar Rp59 miliar, secara total sebesar Rp245 miliar atau 0,11% dari jumlah liabilitas).

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan dari PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Daihatsu Motor dan pihak-pihak berelasi lainnya sebesar Rp89 miliar atau 0,04% dari jumlah liabilitas (31 Desember 2025: Rp109 miliar atau 0,05% dari jumlah liabilitas).

m. Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman lain-lain di atas.

k. Other liabilities

As at 30 June 2026, other liabilities, including advances, to PT Astra Honda Motor, Mandarin Oriental Holdings BV, PT Toyota Astra Financial Services and other related parties for Rupiah amounted to Rp201 billion and for foreign currencies amounted to Rp63 billion, in total amounted to Rp264 billion or 0.12% of total liabilities (31 December 2025: for Rupiah amounted to Rp186 billion and for foreign currencies amounted to Rp59 billion, in total amounted to Rp245 billion or 0.11% of total liabilities).

l. Unearned income

Unearned income from PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Daihatsu Motor and other related parties amounted to Rp89 billion or 0.04% of total liabilities (31 December 2025: Rp109 billion or 0.05% of total liabilities).

m. Long-term other loans and lease liabilities

Long-term other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

30 Jun 2026	31 Dec 2025
735	751
<u>7</u>	<u>12</u>
<u>742</u>	<u>763</u>
<u>0.33%</u>	<u>0.35%</u>

Refer to Note 17b for other information relating to above other loans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

30 Jun 2026		30 Jun 2025	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.02	3	0.02	3
2.87	407	2.82	401
2.89	410	2.84	404

*) % of employee benefit expenses.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,533	15,515
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	39,981	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>313</u>	<u>383</u>

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas moneter bersih (31 Desember 2025: aset moneter bersih) Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 37 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp126 miliar (31 Desember 2025: naik/turun sebesar Rp948 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 30 June 2026, net monetary liabilities (31 December 2025: net monetary assets) of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 37 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 June 2026, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp126 billion (31 December 2025: increase/decrease by Rp948 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	63,622	68,410	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>55,576</u>	<u>41,891</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>119,198</u>	<u>110,301</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp125 miliar (31 Desember 2025: Rp168 miliar).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp125 billion (31 December 2025: Rp168 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investments in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,0 triliun dan Rp5,7 triliun (31 Desember 2025: masing-masing sebesar Rp1,1 triliun dan Rp5,4 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

As at 30 June 2026, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.0 trillion and Rp5.7 trillion, respectively (31 December 2025: Rp1.1 trillion and Rp5.4 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Kas dan setara kas	45,992	52,499	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	26,750	26,047	Other investments
Piutang usaha	28,604	27,900	Trade receivables
Piutang pembiayaan	99,724	96,698	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>6,515</u>	<u>6,362</u>	Other receivables
	<u>207,585</u>	<u>209,506</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

	30 Juni/June 2026		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	1 - 6	23,066	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1 - 6	2,807	1 - 30 days
31 - 60 hari	1 - 6	1,415	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 6	<u>2,718</u>	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor		30,006	Total trade receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(1,402)</u>	Provision for impairment
		<u>28,604</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

31 Desember/December 2025			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	1 - 4	20,493	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1 - 7	4,137	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1 - 7	1,406	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 5	3,219	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		29,255	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		(1,355)	<i>Provision for impairment</i>
		<u>27,900</u>	

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan berdasarkan pendekatan *three stages*:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
<i>Stage 1</i>	74,107	72,847	<i>Stage 1</i>
<i>Stage 2</i>	28,443	27,534	<i>Stage 2</i>
<i>Stage 3</i>	2,651	1,762	<i>Stage 3</i>
Jumlah piutang pembiayaan, kotor	105,201	102,143	<i>Total financing receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	(5,477)	(5,445)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>99,724</u>	<u>96,698</u>	

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables based on three stages approach:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

30 Juni/June 2026								
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(36,145)	-	-	-	-	-	(36,145)	Trade payables
Akrual	(18,780)	-	-	-	-	-	(18,780)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(77,940)	(20,137)	(17,357)	(4,474)	(1,700)	(4,945)	(126,553)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(2,489)	(258)	(14)	(26)	(6)	(120)	(2,913)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(135,354)</u>	<u>(20,395)</u>	<u>(17,371)</u>	<u>(4,500)</u>	<u>(1,706)</u>	<u>(5,065)</u>	<u>(184,391)</u>	Total
31 Desember/December 2025								
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(39,238)	-	-	-	-	-	(39,238)	Trade payables
Akrual	(16,096)	-	-	-	-	-	(16,096)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(74,092)	(21,874)	(13,618)	(4,877)	(2,236)	(2,210)	(118,907)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,685)	(258)	(2)	(10)	(1)	(155)	(4,111)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(133,111)</u>	<u>(22,132)</u>	<u>(13,620)</u>	<u>(4,887)</u>	<u>(2,237)</u>	<u>(2,365)</u>	<u>(178,352)</u>	Total

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{*)} Includes future finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Jumlah pinjaman	119,198	110,301	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(46,150)</u>	<u>(52,621)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>73,048</u>	<u>57,680</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>289,844</u>	<u>290,812</u>	<i>Total equity</i>
Rasio gearing konsolidasian	<u>25%</u>	<u>20%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Utang bersih/(kas bersih) perusahaan non-jasa keuangan	6,010	(7,218)
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>67,038</u>	<u>64,898</u>
	<u>73,048</u>	<u>57,680</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Net debt/(net cash) of non-financial services companies	6,010	(7,218)
Net debt of financial services companies	<u>67,038</u>	<u>64,898</u>
	<u>73,048</u>	<u>57,680</u>

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	46,150	46,150	52,621	52,621	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	26,750	26,163	26,047	25,413	Other investments
Piutang usaha	28,604	28,604	27,900	27,900	Trade receivables
Piutang pembiayaan	99,724	90,709	96,698	88,372	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,515	6,425	6,362	6,260	Other receivables
	<u>207,743</u>	<u>198,051</u>	<u>209,628</u>	<u>200,566</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	(26,392)	(26,392)	(21,001)	(21,001)	Short-term borrowings
Utang usaha	(36,145)	(36,145)	(39,238)	(39,238)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(5,327)	(5,327)	(7,513)	(7,513)	Other liabilities
Akrual	(18,780)	(18,780)	(16,096)	(16,096)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(68,298)	(67,214)	(63,827)	(62,938)	Bank loans and other loans
Surat utang	(22,571)	(22,366)	(23,513)	(22,999)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,937)	(1,937)	(1,960)	(1,960)	Lease liabilities
	<u>(179,450)</u>	<u>(178,161)</u>	<u>(173,148)</u>	<u>(171,745)</u>	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Depresiasi dan amortisasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation (continued)

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 Juni 2026, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp12 miliar (31 Desember 2025: Rp8 miliar).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 June 2026, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp12 billion (31 December 2025: Rp8 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan, distribusi dan
pelayanan purna jual**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - MAHLE Engine Component | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - GS Yuasa International Ltd, | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| Japan | Corp, Japan | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - Prospira Corporation, Japan | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |
| - Magna International Japan Inc | - PT Astra Honda Motor | |

Solusi pertambangan dan alat berat/Mining solutions and heavy equipment

- | | | |
|------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, | - PT Komatsu Marketing & | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| Germany | Support Indonesia | - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | |

Lain-lain/Others

- | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia | - Fujifilm Business Innovation | - PT Fujifilm Indonesia |
| Pacific Pte Ltd, Singapore | Corp, Japan | |

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 sejumlah Rp94,1 triliun (31 Desember 2025: Rp94,5 triliun), termasuk sejumlah Rp8,4 triliun (31 Desember 2025: Rp6,2 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 30 June 2026 amounting to Rp94.1 trillion (31 December 2025: Rp94.5 trillion), including an amount of Rp8.4 trillion (31 December 2025: Rp6.2 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	30 Jun 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	1,503	1,324	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,881	1,769	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	113	186	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>3,497</u>	<u>3,279</u>	

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp14 miliar (31 Desember 2025: Rp16 miliar).

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 30 June 2026, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp14 billion (31 December 2025: Rp16 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,0 triliun (31 Desember 2025: Rp906 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp291 miliar (31 Desember 2025: Rp447 miliar).

h. Penjelasan terkait izin PT Agincourt Resources ("PTAR")

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

Pada tanggal 30 Juni 2026, PTAR telah kembali melakukan kegiatan operasionalnya. Manajemen tetap berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 June 2026 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp1.0 trillion (31 December 2025: Rp906 billion).

As at 30 June 2026, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp291 billion (31 December 2025: Rp447 billion).

h. Consideration in respect to PT Agincourt Resources ("PTAR") license

On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licenses of 28 companies. PTAR was among those listed. Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced through the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

As of 30 June 2026, PTAR has resumed its operations. Management remains committed to ensuring compliance with the applicable regulatory requirements and upholding the principles of good corporate governance.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 Juni/June 2026					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	530,277,987	74,412,046	4,126,687	9,551	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	199,892,095	53,310,960	3,124,995	3,631	Trade receivables
Piutang pembiayaan	2,427,514	-	-	43	Financing receivables
Piutang lain-lain	66,074,425	-	394	1,180	Other receivables
Investasi lain-lain	15,654,620	-	-	280	Other investments
Aset lain-lain	36,826,207	-	141,984	660	Other assets
	<u>851,152,848</u>	<u>127,723,006</u>	<u>7,394,060</u>	<u>15,345</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(126,723,254)	-	-	(2,263)	Short-term borrowings
Utang usaha	(53,804,768)	(1,639,911,781)	(7,260,182)	(1,271)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(9,568,406)	(41,115)	(1,359,749)	(195)	Other liabilities
Akrual	(69,575,707)	(4,578,109)	(299,711)	(1,248)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,308,260,236)	-	(308,673)	(23,367)	Long-term debt
	<u>(1,567,932,371)</u>	<u>(1,644,531,005)</u>	<u>(9,228,315)</u>	<u>(28,344)</u>	
Liabilitas bersih	(716,779,523)	(1,516,807,999)	(1,834,255)	(12,999)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	627,894,472	-	-	11,212	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(88,885,051)	(1,516,807,999)	(1,834,255)	(1,787)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>(1,587)</u>	<u>(167)</u>	<u>(33)</u>	<u>(1,787)</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2025					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	702,081,570	138,026,016	2,635,053	11,841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,513,806	20,819,520	948,427	3,618	Trade receivables
Piutang lain-lain	135,408,770	-	40,860	2,273	Other receivables
Investasi lain-lain	13,890,935	-	-	233	Other investments
Aset lain-lain	31,645,999	-	132,611	533	Other assets
	<u>1,097,541,080</u>	<u>158,845,536</u>	<u>3,756,951</u>	<u>18,498</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(354,426,874)	-	-	(5,948)	Short-term borrowings
Utang usaha	(42,758,722)	(1,968,781,340)	(5,606,651)	(1,023)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(6,246,759)	(28,627,796)	(168,455)	(111)	Other liabilities
Akrual	(3,685,049)	(13,671,119)	(150,230)	(65)	Accruals
Utang jangka panjang	(953,782,662)	-	(369,068)	(16,013)	Long-term debt
	<u>(1,360,900,066)</u>	<u>(2,011,080,255)</u>	<u>(6,294,404)</u>	<u>(23,160)</u>	
Liabilitas bersih	(263,358,986)	(1,852,234,719)	(2,537,453)	(4,662)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	992,165,805	-	-	16,651	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	728,806,819	(1,852,234,719)	(2,537,453)	11,989	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>12,231</u>	<u>(199)</u>	<u>(43)</u>	<u>11,989</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp22 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp22 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>30 Jun 2025</u>
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	860	566

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
2026**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 17 Juli 2026, Rapat telah menyetujui antara lain:

1. Pengalihan sebagian saham hasil program pembelian kembali saham Perseroan periode 3 yang berlangsung sejak 16 Maret 2026 sampai 15 Juni 2026, dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi 100.000.000 saham, untuk digunakan dalam rangka pelaksanaan program kepemilikan saham manajemen.
2. Pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 tahun 2023, dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp8,0 triliun, tidak termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan pembelian kembali saham tersebut.

39. SUBSEQUENT EVENT

**Extraordinary General Meeting of
Shareholders 2026**

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 July 2026, the Meeting approved among other:

1. *The transfer of a portion of shares repurchased under the third period of the Company's share buyback program, which was conducted from 16 March 2026 to 15 June 2026, the total number of which shall not exceed 100,000,000 shares, to be used for the implementation of the management share ownership program.*
2. *The share buyback of the Company in accordance with OJK Regulation No. 29/2023, with a total value of up to Rp8.0 trillion, excluding brokerage fees and other costs related to the share buyback.*

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 127 sampai dengan halaman 131 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 127 to 131 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 June 2026 and 31 December 2025 and for the periods ended 30 June 2026 and 2025, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,485	3,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (31/12/25: 1):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (31/12/25: 1):
- Pihak berelasi	915	804	- Related parties
- Pihak ketiga	1,557	2,290	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 4 (31/12/25: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 4 (31/12/25: 2):
- Pihak berelasi	806	491	- Related parties
- Pihak ketiga	184	71	- Third parties
Persediaan	10,271	10,514	Inventories
Pajak dibayar dimuka	124	142	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	516	249	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>16,858</u>	<u>17,732</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71	72	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	121	197	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	72,342	72,342	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	2,360	3,241	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,100	919	Deferred tax assets
Properti investasi	622	622	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 6.510 (31/12/25: 6.368)	15,943	16,037	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 6,510 (31/12/25: 6,368)
Aset takberwujud lainnya	554	536	Other intangible assets
Aset lain-lain	257	290	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>93,370</u>	<u>94,256</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>110,228</u></u>	<u><u>111,988</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	7,369	9,721	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	5,463	4,822	- Related parties
- Pihak ketiga	573	645	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	177	161	- Related parties
- Pihak ketiga	2,764	2,899	- Third parties
Utang pajak	281	266	Taxes payable
Akrual	5,225	4,355	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	233	233	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	30	33	- Related parties
- Pihak ketiga	239	252	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>58</u>	<u>57</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>22,412</u>	<u>23,444</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,789	1,583	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	35	43	- Related parties
- Pihak ketiga	100	110	- Third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>355</u>	<u>367</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,279</u>	<u>2,103</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>24,691</u>	<u>25,547</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,506)	(1,762)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicapangkan	83,598	82,781	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,890</u>	<u>1,867</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>85,537</u>	<u>86,441</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>110,228</u></u>	<u><u>111,988</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pendapatan bersih	49,721	47,323	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(44,719)</u>	<u>(42,564)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	5,002	4,759	Gross profit
Beban penjualan	(2,770)	(2,644)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,348)	(2,098)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	78	126	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(249)	(83)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan dividen	12,822	12,361	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>126</u>	<u>419</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	12,661	12,840	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(151)</u>	<u>(151)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>12,510</u>	<u>12,689</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	28	-	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(5)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>23</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>12,533</u></u>	<u><u>12,689</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum dicadangkan/ Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	-	425	79,279	1,880	-	84,714	<i>Balance at 1 January 2025</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	12,689	-	-	12,689	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	(12,469)	-	-	(12,469)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2025	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>-</u>	<u>425</u>	<u>79,499</u>	<u>1,880</u>	<u>-</u>	<u>84,934</u>	<i>Balance at 30 June 2025</i>
Saldo 1 Januari 2026	2,024	1,106	(1,762)	425	82,781	1,880	(13)	86,441	<i>Balance at 1 January 2026</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	12,510	-	23	12,533	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	(11,693)	-	-	(11,693)	<i>Dividend</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	(1,744)	-	-	-	-	(1,744)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Saldo 30 Juni 2026	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>(3,506)</u>	<u>425</u>	<u>83,598</u>	<u>1,880</u>	<u>10</u>	<u>85,537</u>	<i>Balance at 30 June 2026</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	51,410	49,118	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(43,446)	(40,891)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,021)	(1,982)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	553	274	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2,893)	(2,587)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,603	3,932	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	63	112	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(254)	(235)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(51)	(49)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	123	-	Corporate income tax
Pajak lainnya	44	12	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,528	3,772	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	12,215	11,744	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	34	38	Sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(211)	(454)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(71)	(112)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(2,348)	Additions of investments in subsidiaries
Penjualan investasi pada entitas anak	-	9	Sale of investment in subsidiary
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	11,967	8,877	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(30,541)	(7,618)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(11,685)	(12,461)	Cash dividends paid
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(1,744)	-	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran biaya keuangan	(197)	(61)	Payments of finance costs
Pelunasan liabilitas sewa	(67)	(70)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	28,050	6,816	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16,184)	(13,394)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(689)	(745)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,171	4,116	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,485	3,371	Cash and cash equivalents at end of period